

**PENERAPAN MEDIA KARTU PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 11
BANDA ACEH TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan penulisan
Skripsi dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

BAHREL ANUAR

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nim : 201325153



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

**PENERAPAN MEDIA KARTU PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK
HIDUP UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

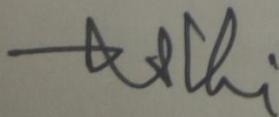
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Bahrel Anuar
NIM: 201325153
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

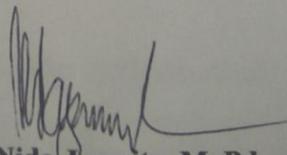
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Mujiburrahman, M. Ag.
NIP. 197109082001121001

Pembimbing II,



Nida Jarmita, M. Pd
NIP. 198402232011012009

**PENERAPAN MEDIA KARTU PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK
HIDUP UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV
MIN 11 BANDA ACEH**

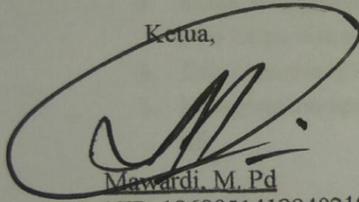
SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan di Dinyatakan Lulus serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

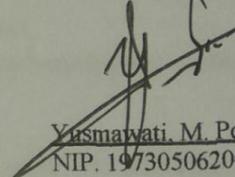
Pada Hari/Tanggal : Selasa/ 23 Januari 2018

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

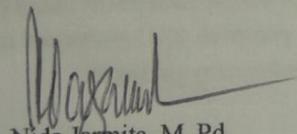
Ketua,


Mawardi, M. Pd
NIP. 196905141994021001

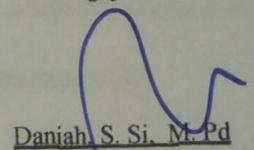
Sekretaris


Yasmayati, M. Pd
NIP. 197305062007012023

Penguji I,


Nida Jarmita, M. Pd
NIP. 198402232011012009

Penguji II,


Daniah, S. Si, M. Pd
NIP. 197907162007102002

Mengetahui,

↳ Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh k




Dr. Mujiurrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bahrel Anuar
NIM : 201325153
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk
Hidup Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas IV
MIN 11 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

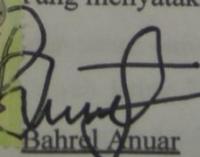
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat di pertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Januari 2018

Yang menyatakan,



Bahrel Anuar

201325153

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Media Kartu pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh”. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terselesaikan karena adanya bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do’a maupun material serta motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Pembimbing pertama yang telah membantu dan meluangkan waktu di sela-sela kesibukanya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan sungguh-sungguh.
3. Ibu Nida Jarmita, M. Pd. Selaku pembimbing kedua yang telah memberikan ide dan pemikiran serta bimbingan, semoga Allah memberikan nilai pahala atau amal baik ibu selama ini.
4. Seluruh karyawan/ karyawan/ perpustakaan wilayah, perpustakaan UIN Ar-Raniry, ruang baca prodi PGMI yang telah membantu penulis menemukan rujukan-rujukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Sahabat tercinta yang telah banyak membantu dan teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah leting 2013 yang telah bekerjasama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Amin Ya Rabbal ‘alamin.

Banda Aceh, Desember 2017

Penulis,

Bahrel Anuar

201325153

ABSTRAK

Nama : Bahrel Anuar
NIM : 201325153
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Media Kartu pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 23 Januari 2018 :
Pembimbing I : Dr. Mujiburrahman, M. Ag.
Pembimbing II : NidaJarmita, M. Pd
Kata Kunci : Media Kartu, Prestasi Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keadaan siswa di kelas IV MIN 11 Banda Aceh yang minat dan motivasi belajarnya masih kurang sehingga perlu adanya perbaikan mengenai pembelajaran pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku melalui penerapan Media Kartu. Permasalahan yang dihadapi yaitu penggunaan metode yang digunakan kurang menarik minat belajar siswa. Penerapan Media Kartu menjadi salah satu untuk dapat mengatasi masalah tersebut, khususnya pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan prestasi belajar siswa terhadap penerapan Media Kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penerapan Media Kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 25 siswa dengan KKM individu 70 dan klasikal 75%. Sedangkan pengumpulan data menggunakan : lembar observasi dan tes, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Penelitian ini berlangsung dalam tiga siklus. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) aktivitas guru pada siklus I yaitu 75% dan meningkat pada siklus II yaitu 84,7%, dan pada siklus III yaitu 97,2%. (2) aktivitas siswa pada siklus I 78,9%, meningkat pada siklus II yaitu 84,2%, dan meningkat pada siklus III yaitu 97,3%. (3) prestasi belajar siswa siklus I yaitu 44%, meningkat pada siklus II 64%, dan meningkat pada siklus III 92%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kemampuan guru dapat meningkat, siswa lebih aktif dan prestasi belajar siswa terhadap tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV MIN 11 Banda Aceh lebih meningkat.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Defenisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Media Pembelajaran dan Jenis-Jenisnya.....	16
2. Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran.....	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu.....	28
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik Melalui Media Kartu pada Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup.....	29
B. Pembelajaran Tematik.....	31
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	31
2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik.....	32
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	33
4. Kelebihan Pembelajaran Tematik.....	34
5. Kelemahan Pembelajaran Tematik.....	36
C. Pendekatan Scientific.....	37
D. Prestasi Belajar.....	39
E. Hipotesis Tindakan.....	41

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
C. Instrumen Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian.....	80
1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran.....	81
2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran.....	82
3. Prestasi Belajar Siswa.....	82
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	
RIWAYAT HIDUP.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inovasi dalam bidang pendidikan yang meliputi kualitas pendidikan serta pembelajaran yang terjadi di kelas selalu mengalami peningkatan yang disesuaikan dengan kemajuan zaman. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya serta perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, regional, dan global pada masa mendatang. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah no 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 1 tentang standar nasional pendidikan yaitu kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal tersebut melandasi pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 sebagai cara yang tepat untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.¹Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menegakkan lima pilar belajaryaitu 1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2)belajar untuk memahami dan menghayati, 3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, 4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi oranglain, dan 5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui prose pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, dengan

¹ Permendikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.

mengedepankan siswa aktif. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Sejalan dengan hal tersebut berdasarkan Permendikbud no 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan yang menjelaskan bahwa kriteria kemampuan lulusan siswa meliputi 3 ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selanjutnya mengacu dari penjelasan tersebut lebih dirinci dalam Permendikbud no 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikologis siswa.

Pelaksanaan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik terpadu seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud no 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah.² Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu.

² Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 dan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud

Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan beberapa kompetensi.

Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Karena siswa dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada siswa seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 juga menggunakan pendekatan *scientific*. Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dijelaskan proses pembelajaran meliputi pengalaman belajar dengan urutan logis yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip yang:(1) berpusat pada siswa, (2) mengembangkan kreativitas siswa, (3) menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang, (4) bermuatan nilai, etika,estetika, logika, dan kinestetika, dan (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.

Selanjutnya mengacu pada Permendiknas no 32 tahun 2013 pasal 1 ayat 9 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan yaitu kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Hal tersebut sebagai syarat sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah. Sehingga pembelajaran berlangsung secara menyenangkan, inspiratif, siswa dapat memperoleh pengetahuan yang nyata dari lingkungan secara langsung, berpusat pada siswa serta didukung dengan media pembelajaran yang interaktif dan memotivasi siswa.

Pada dasarnya proses pembelajaran tingkat sekolah dasar/madrasah masih menemui beberapa permasalahan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil studi internasional yang dilakukan oleh *The Trends in International Mathematics dan Science Study* (TIMSS) yang meneliti di bidang sains dan matematika menunjukkan pada kurikulum matematika kelas IV SD bahwa topik belum diajarkan pada kelas IV dan topik yang juga tidak terdapat di dalam kurikulum saat ini. Dalam kaitan itu, perlu dievaluasi ulang tingkat kedalaman materi sesuai dengan tuntutan perbandingan internasional dan menyusun kompetensi dasar yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan.³

³ Kemendikbud. 2014, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Selain itu sesuai penelitian yang dilakukan Sukini ditemukan beberapa permasalahan yang menyimpang dari pembelajaran tematik antara lain: 1) materi pelajaran yang disampaikan dalam pembelajaran tematik belum benar-benar terintegrasi sehingga pergantian antara mata pelajaran yang satu ke mata pelajaran yang lain masih tampak jelas, bahkan ada pula guru yang menyebut beberapa mata pelajaran yang hendak diajarkan kepada siswa dalam sekali tatap muka; 2) ada mata pelajaran tertentu yang ditekankan tetapi tidak disampaikan pada saat pelaksanaan pembelajaran; 3) penerapan metode pembelajaran baru yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan masih sangat kurang sehingga pembelajaran kurang menimbulkan antusiasme dan keceriaan pada siswa; 4) media pembelajaran banyak yang kurang memadai: terlalu kecil sehingga tidak terbaca oleh siswa yang duduk di deretan kursi belakang.

Dalam implementasi kurikulum 2013, siswa sekolah dasar/madrasah tidak lagi mempelajari masing-masing mata pelajaran secara terpisah. Pembelajaran berbasis tematik terpadu yang diterapkan pada tingkat pendidikan dasar menyuguhkan proses belajar berdasarkan tema untuk kemudian dikombinasikan dengan mata pelajaran lainnya.⁴ Pembelajaran tematik memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara

⁴ Sukini. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hal. 67

⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Edisi Revisi*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2013), hal. 170

holistik, bermakna dan autentik. Pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di sekolah dasar/madrasah sebab memiliki banyak nilai dan manfaat di antaranya: (1) dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (2) siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana/alat bukan tujuan akhir, (3) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (4) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata, sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar (*transfer of learning*), (5) dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran, maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.

Menurut Suprijono pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kolaboratif yang diartikan sebagai falsafah tentang tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Dalam hal ini siswa bertanggung jawab dan berusaha menemukan informasi sendiri sedangkan guru hanya bertindak sebagai fasilitator siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah penggunaan media mengajar, guru yang masih menonton atau belum menunjukkan kepada kemajuan yang berarti.

⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Edisi Revisi*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2013), hal. 254-258

⁷ Suprijono, *Pembelajaran Kooperatif dan Kolaboratif*, (Bandung : PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 54

Oleh karena itu, guru di tuntutuntuk menciptakan media pembelajaran melalui berbagai macam inovasi demi menumbuhkan sikap kreativitas siswa. E. Mulyasa menjelaskan sebagai berikut :

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru di tuntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Kreativitas merupakan suatu yang bersifat universal dan merupakan cirri aspek dunia kehidupan disekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu.

Pada kenyataanya di MIN 11 Banda Aceh sudah menggunakan berbagai media dalam pembelajaran, tetapi masih ada juga siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran dan belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah masing-masing, siswa yang sudah mencapai target hanya 45% dari jumlah siswa. Oleh karena itu, penulis ingin mencoba menggunakan media kartu dalam proses pembelajaran khususnya pelajaran tematik terpadu untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap prestasi belajar, keaktifan dan kemampuan siswa dalam mempelajari atau menguasai pelajaran tematik terpadu secara menyeluruh terutama pada siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

8 E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 51

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran tematik dengan judul “Penerapan Media Kartu Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV MIN 11 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV MIN 11 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV MIN 11 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup kelas IV MIN 11 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media kartu pada tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam hal proses belajar mengajar guna menghasilkan siswa yang berkualitas.

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis

Secara teoristis manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang penerapan media kartu pada tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak

yang terkait dengan pendidikan, terutama bagi guru dan siswa kelas IV MI yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi belajar siswa dan memperoleh pengalaman baru pada pembelajaran tematik terpadu khususnya pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

b. Bagi Guru

Memperoleh inovasi pembelajaran tematik terpadu oleh dan untuk guru khususnya pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dan memberikan masukan kepada para guru dalam menghadapi berbagai kendala pada saat berlangsungnya pembelajaran di kelas, dan bagi sekolah memberikan pembaharuan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya pada sekolah itu sendiri dan umumnya pada sekolah lain.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam perbaikan pembelajaran tematik terpadu, khususnya upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui media kartu pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

E. Definisi Operasional

Agar di peroleh pengertian yang sama tentang istilah dalam penelitian ini dan tidakmenimbulkan kesalah fahaman dan penafsiran terhadap istilah yang digunakan maka perlu adanya defenisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media Kartu

Media kartu adalah sebuah alat atau media belajar yang di rancang oleh peneliti untuk membantu mempermudah belajar dalam bidang tematik terpadu. Media ini terbuat dari kertas tebal atau karton dengan ukuran yang beragam dimana di tengah-tengahnya terdapat angka, huruf dan gambar yang sesuai dengan pokok bahasan.

2. Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup terdiri dari tiga subtema yaitu : “Subtema 1 hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku, subtema 2 keberagaman makhluk hidup dilingkungan rumahku, dan subtema 3 ayo cintai lingkungan”.⁷

⁹ Permendikbud 2014, *Peraturan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Menurut Sridianti Makhluk hidup adalah :

Sistem atau organism yang cenderung untuk merespon perubahan pada lingkungan mereka dan dalam diri mereka sendiri, sedemikian rupa untuk meningkatkan kelanjutan mereka sendiri dan berumur panjang. Makhluk hidup adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk menghirup udara atau bernafas, bisa memindahkan atau menavigasi dan akibatnya memiliki kemampuan untuk berkembang biak. Makhluk-makhluk hidup termasuk manusia,tanaman dan hewan.⁸

Garda mengungkapkan ciri-ciri makhluk hidup yaitu :

(1) Bernapas, bernapas adalah proses mengambil udara (O₂) dari luar dan mengeluarkan udara (CO₂) dari dalam tubuh. Oksigen (O₂) sangat di perlukan makhluk hidup untuk pembakaran makanan dalam tubuh dan menghasilkan energi yang di perlukan tubuh atau disebut juga oksidasi tubuh. Energi ini digunakan tubuh untuk bergerak dan melakukan aktivitas lainnya; (2) Bergerak, untuk melakukan gerakan, manusia dan hewan dibantu oleh alat gerak.Pada manusia, misalnya tangan dan kaki. Sedangkan pada hewan, seperti sayap, sirip, kaki, dan lainnya.

¹⁰ Sridianti, *Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV*, (Jakarta, 2014), hal. 11-12

¹¹ Garda, *Kurikulum 2013 Tematik Terpadu*, (Bandung, 2013), hal. 9

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

¹³ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Bandung : PT: Bima Aksara, 1994), hal. 20-21

¹⁴ Nasrun, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Bandung : PT: Bima Aksara, 1994), hal. 20-21

¹⁵ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2003), hal. 2

Muhibbin Syah mengungkapkan bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

¹⁶ Muhibbin Syah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*,(Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2000), hal. 136

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Media pembelajaran dan Jenis-Jenisnya

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara Harfiah berarti “Perantara atau pengantar”. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan/ atau alat (*hardware*).

Selanjutnya *Association of education and Communication technology* (AECT), memberikan pengertian media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Heinich, et. Al, seperti dikutip Sadiman, memberikan istilah media yang memiliki pengertian yang sejalan dengan batasan di atas yaitu sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Menurut *National Education Association* (NEA) media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik yang tercetak maupun audio visual beserta peralatannya.

¹⁷ Sadiman, dkk. *Media Pendidikan, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 6

Dalam dunia pendidikan, seringkali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan secara bergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (pembelajaran). Seperti yang di kemukakan oleh Hamalik bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi, hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal.

Batasan media pembelajaran seperti ini juga dikemukakan oleh Gagne dan Briggs yang secara implicit menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dalam pengertian ini, buku/modul, kaset, video recorder, camera video, televisi, radio, film. Slide, foto, gambar, kartu dan computer adalah merupakan media pembelajaran.

Sedangkan menurut Latuheru, media pembelajaran adalah bahan, alat atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat dan benar. Latuheru menyebutkan bahwa media pembelajaran mencakup:

¹⁸ Hamalik, *Media Pendidikan, Cetakan Ke-7*, (Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 1994), hal. 25

¹⁹ Gagne dan Briggs, *Media dan Kegunaanya*, (Jakarta : Rajali Pers,2001), hal. 13

²⁰ Latuheru, *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Masa kini*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1998), hal. 15

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- c. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- d. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran
- e. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- f. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan
- g. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
- h. Usaha inovasi dalam media pendidikan

Berdasarkan batasan-batasan mengenai media seperti diatas tersebut, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke objek belajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat objek belajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam / di luar kelas) menjadi lebih sedikit.

Media pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara

baik. Disamping itu, media pembelajaran juga merupakan alat dan bahan yang dipakai untuk penyalur informasi belajar.

Dari sekian banyak media pembelajaran, penulis lebih tertarik pada penggunaan media kartu terutama dalam menunjang ketuntasan belajar siswa pada pelajaran tematik terpadu. Media kartu adalah sebuah alat atau media belajar yang di rancang oleh peneliti untuk membantu mempermudah proses belajar dalam bidang studi tematik terpadu. Media ini terbuat dari kertas tebal, karton atau origami dengan ukuran yang beragam dimana di tengah-tengahnya terdapat angka, huruf dan gambar sesuai dengan pokok bahasan.

Penggunaan media kartu dalam berbagai pembelajaran di sekolah dasar sudah lazim dilakukan. Hal ini disebabkan karena mudahnya memperoleh material yang akan dijadikan sebagai alat dalam pembuatan media tersebut. Media kartu juga terdiri dari berbagai jenis, seperti kartu angka, kartu huruf dan kartu bergambar. Angka, huruf atau gambar yang di munculkan pada kartu-kartu tersebut dimainkan dengan berbagai cara sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan nantinya.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis media digunakan dalam penyampaian informasi dan pesan-pesan pembelajaran sangat banyak jumlahnya yang masing-masing kemudian di kelompokkan sesuai dengan karakteristik dan sifat-sifat media tersebut. Para ahli pendidikan masih berbeda pandangan tentang kelompok dan klasifikasi

media. Masing-masing ahli mengelompokkan atau membuat klasifikasi media dari sudut pandang mereka sendiri dalam menilai media tersebut.

Penggolongan media pembelajaran menurut Garlach dan Ely, sebagaimana dikutip Sirajuddin, adalah sebagai berikut :

1. Gambar gerak, baik hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun yang tidak bersuara
2. Rekaman bersuara baik dalam kaset maupun piringan hitam
3. Televisi
4. Benda-benda hidup, simulasi maupun model
5. CAI (Computer Assistance Instruction) atau pembelajaran bantuan computer seperti CD program computer tentang pembelajaran.

Di samping itu, jika dilihat dari berbagai sisi, media dapat digolongkan kedalam berbagai bentuk, yaitu :

- a. Dilihat dari jenisnya, media dapat digolongkan menjadi media audio, media visual dan media audio visual.
- b. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dapat digolongkan menjadi media sederhana (murah dan mudah memperolehnya).
- c. Dilihat dari bentuknya, media dapat digolongkan menjadi grafis (dua dimensi), media tiga dimensi dan media elektronik.

²¹ Sirajuddin, *Media Pembelajaran*), diakses dari situs: http://diknasba.info/banyuasin/index.php?option=com_content&task=section&id=63&itemid=160, 22 Agustus 2017

Secara lebih detail, Anderson mengelompokkan media menjadi sembilan (9) golongan, yaitu :-

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, gambar, kartu
3	Audio-Cetak	Kaset audio yang di lengkapi bahan tertulis
4	Proyeksi audio Visual Diam	Film bingkai (slide) bersuara
5	Visual gerak	Film Bisu
6	Audio visual gerak	Film gerak bersuara, Video/VCD, televisi
7	Obyek fisik	Benda nyata, model
8	Manusia dan Lingkungan	Guru, pustakawan, laboratorium
9	Komputer	CAI (Pembelajaran bantuan komputer)

Meskipun media banyak ragamnya, namun kenyataanya tidak banyak jenis media yang bisa digunakan oleh guru di sekolah. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkan adalah media cetak (buku). Selain itu banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain seperti gambar, model dan over head projector (OPH) dan obyek-obyek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film

²²Anderson, R, H. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Tim Penerjemah Yusuf hadi miarso, dkk. Edisi 1 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal 37

bingkai), program pembelajaran computer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru.

Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan media kartu sebagai media pembelajaran pada pelajaran tematik terpadu karena media ini selain mudah di dapat dan mudah pula untuk dibawa kemana saja dan bersifat ringan.

Media kartu yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis kartu dengan fungsi yang berbeda-beda. Kartu yang pertama merupakan kartu yang hanya berisi angka yang ditulis dengan spidol dengan ukuran yang tidak terlalu besar. Kartu kedua dibuat dari kertas atau karton dengan ukuran yang bervariasi yang dituliskan berupa gambar di tengah-tengahnya. Tujuan penggunaan media kartu ini adalah untuk membuat siswa terbiasa menghitung dengan menggunakan gambar-gambar.

2. Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran

Efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat di pengaruhi oleh faktor dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan dimana pemilihan media tertentu akan berpengaruh terhadap jenis media yang digunakan. Dalam arti bahwa harus ada kesesuaian antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Walaupun ada hal-hal lain yang juga perlu di perhatikan dalam pemilihan media, seperti :

Konteks pembelajaran, karakteristik para pelajar dan tugas atau respon yang diharapkan dari para pelajar.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa. Di samping itu, penggunaan media pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian informasi (pesan dan isi pembelajaran) pada saat itu. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, penyajian data / informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Sadiman, fungsi media pendidikan adalah sebagai berikut : (i) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik, (ii) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra, misal obyek yang terlalu besar untuk dibawa ke kelas untuk diganti dengan gambar, slide dan sebagainya, peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa di tampilkan lagi lewat film, video, foto atau film bingkai; (iii) meningkatkan keinginan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa ; (iv) memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Fungsi media, khususnya media visual juga di kemukakan oleh Levied dan Lentz, bahwa media tersebut memiliki empat (4) fungsi yaitu : fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompetensi.

²³ Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 17

²⁴ Levied dan Lentz, *Media Visual dan Audiovisual*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), hal. 3

Dalam fungsi atensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.

Fungsi afektif dari media visual dapat diamati dari tingkat kemampuan siswa ketika belajar menghitung angka yang bergambar. Dalam hal ini gambar atau simbol visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Berdasarkan temuan-temuan penelitian diungkapkan bahwa fungsi kognitif media visual melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan / informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang visual tersebut. Fungsi kompetensi media pembelajaran adalah memberikan konteks kepada siswa yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi dalam teks. Dengan kata lain bahwa media pembelajaran ini berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang di sajikan dalam bentuk teks (disampaikan dalam bentuk verbal).

Pemilihan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Karena itu, penulis memilih media kartu untuk dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran dalam mengajarkan tematik terpadu. Pengembangan media kartu sebagai media instruksional pada pembelajaran tematik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam peningkatan kemampuan siswa.

Media kartu merupakan fasilitas penting disekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian siswa. Media kartu berfungsi untuk mempermudah siswa dalam pemahaman suatu konsep, sehingga hasil prestasi bisa lebih baik, pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Disamping itu, media kartu juga berfungsi sebagai suatu media yang digunakan untuk proses belajar mengajar berupa pesan tertulis atau gambar. Selanjutnya fungsi lain dari media kartu adalah; (1) mengarahkan perhatian siswa (siswa perlu alat bantu untuk berkonsentrasi dalam mendengarkan pengajaran, (2) membantu memperjelaskan makna, karena pengertian siswa akan sesuatu hal bisa berbeda dengan apa yang guru maksudkan, dan (3) untuk menimbulkan keinginan belajar pada siswa.

Berdasarkan beberapa fungsi media pembelajaran yang di kemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media terutama media kartu dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang besar terhadap alat-alat indera. Terhadap pemahaman isi pelajaran, secara nalar dapat di kemukakan bahwa dengan penggunaan media kartu akan lebih menjamin terjadinya pemahaman yang lebih baik pada siswa. Para pelajar yang belajar lewat media audio saja akan berbeda tingkat pemahaman dan lamanya “ingatan” bertahan dibandingkan dengan para pelajar yang belajar lewat media visual atau yang sekaligus audio visual. Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa para pelajar kedalam suasana rasa senang dan gembira, dimana ada keterlibatan emosional dan mental. Tentu hal ini berpengaruh terhadap semangat mereka belajar dan kondisi pembelajaran yang

lebih hidup, yang nantinya bermuara kepada peningkatan pemahaman para pelajar terhadap materi ajar.

b. Tujuan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran sangat di perlukan dalam kaitanya dengan peningkatan mutu pendidikan. Tujuan penggunaan media pembelajaran hampir sama untuk semua jenis mata pelajaran walaupun kegunaanya berbedabeda.

Secara umum penggunaan media pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah di mengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan kepada siswa.

Sedangkan secara khusus media pembelajaran digunakan dengan tujuan untuk : (1) memberi pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar, (2) menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi: (3) menciptakan situasi belajar yang efektif dan memberikan motivasi belajar keapad siswa.

Menurut Achsin, tujuan penggunaan media pembelajaran adalah : (1) agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan lancar, (2) untuk mempermudah bagi guru / pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa, (3) untuk mempermudah bagi siswa dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru / pendidik, (4) untuk dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui

²⁵ Achsin, *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Ujung Panjang : IKIP Ujung Panjang, 1986), hal. 90

lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru / pendidik,(5) untuk menghindarkan salah pengertian atau salah pemahaman antara siswa yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang di sampaikan oleh guru / pendidik.

Sejalan dengan Achsin, Sudjana menyatakan bahwa tujuan pemanfaatan media adalah untuk membuat pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi, membuat bahan pelajaran lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami, membuat metode mengajar lebih bervariasi dan membuat siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar..

Di samping itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media juga bertujuan sebagai perantara pesan akan lebih menarik siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar. Hal tersebut dapat berefek dalam menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar dibandingkan dengan pembelajaran dengan cara konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan media dapat membawa langsung kepada kenyataan tidak hanya secara verbalitas saja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media adalah (1) efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3) variasi metode pembelajaran, dan (4) peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

²⁶ Sudjana & Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung : Penerbit CV. Sinar Baru Bandung, 1992), hal. 71

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu

Sebagaimana media pembelajaran lain, media kartu juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Jika dilihat dari sisi fisik, media kartu memiliki beberapa kelebihan, di antaranya :

- a. Mudah dibawa (praktis)
- b. Mudah dalam penyajian
- c. Mudah dibuat
- d. Mudah disimpan, karena ukurannya tidak memerlukan tempat yang besar
- e. Cocok digunakan untuk kelompok besar maupun kecil
- f. Dapat melibatkan semua siswa dalam penyajiannya

Selain kelebihan-kelebihan dari segi fisik di atas, media kartu juga mempunyai kelebihan-kelebihan lain, yaitu :

- a. Dapat dijadikan sebagai permainan yang menyenangkan
- b. Meningkatkan interaksi antar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghitung siswa
- c. Merangsang kemampuan berfikir siswa
- d. Meningkatkan motivasi belajar siswa

Di samping sejumlah kelebihan seperti yang dijelaskan di atas, media kartu juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain :

- a. Mudah rusak
- b. Bentuknya relatif tidak menarik
- c. Hanya berbentuk visual saja, tidak ada audionya
- d. Cepat bosan jika metode pengajaran kurang menarik

4. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik melalui Penerapan

Media Kartu Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Langkah – langkah Pembelajaran Tematik melalui Penerapan Media Kartu Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup sebagaiberikut:

- a. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya. Misalnya, “padasaat di rumah kalian menjumpai banyak benda yang ada di sekitar rumah. Sebutkan benda-benda yang ada di sekitar rumah masing-masing?”
di sekitar rumah kalian juga menjumpai tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah. Sekarang apa yang kalian lihat dari tumbuhan mangga yang kalian jumpai di rumah?” “berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah?”
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran
- c. Memberikan motivasi kepada siswa
- d. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang dipelajari siswa dalam media kartu/gambar(*mengamati*)
- e. Membentuk kelompok siswa
- f. Memberikan pertanyaan. misalnya: 1) Apakah di rumah kalian ada lukisan bunga, dan apakah bunga yang kalian lihat itu sama? 2) Bunga itu tumbuhan apa bukan? Kalau bunga itu adalah tumbuhan coba kalian sebutkan bagian-bagian tumbuhan yang ada di gambar. 3) Setelah kalian sebutkan bagian-

bagian tumbuhan coba perhatikan pecahan senilai penjumlahan dan pengurangan

- g. Berdiskusi secara kelompok pertanyaan telah diberikan. (*mengasosiasi*)
- h. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya (*menanya, mengumpulkan informasi*)
- i. Membimbing diskusi siswa
- j. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati (*mengkomunikasikan*)
- k. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah di sepakati dan memberikan tanggapan
- l. Menyimpulkan hasil diskusi
- m. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa
- n. Mengulang kembali materi yang telah di pelajari
- o. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- p. Membagikan tes evaluasi untuk memantapkan pemahaman siswa secara individu
- q. Memberikan penguatan (Refleksi)
- r. Menyampaikan materi pertemuan selanjutnya
- s. Salam dan do'a penutup

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran tematik terpadu diberlakukan di seluruh kelas di sekolah dasar. Strategi peningkatan efektivitas pembelajaran pada kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi, bertanya, mengasosiasi, menyimpulkan, mengkomunikasikan, dan sebagainya. Penilaian ditekankan pada penilaian kemampuan proses, pengetahuan, dan sikap, serta kemampuan menilai diri sendiri.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara tematik terpadu yaitu dengan memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Tematik mengintegrasikan semua mata pelajaran melalui pemilihan konten atau tema dalam model tematik.

Menurut Rusman pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Rusman menyatakan bahwa pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan semua matapelajaran dalam sebuah tema yang berorientasi pada praktik pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran tematik siswa diharapkan mampu aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip – prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

2. Prinsip Dasar Pembelajaran Tematik

Menurut Kemendikbud (2013) prinsip pembelajaran tematik yaitu:

- a. Prinsip – prinsip dalam penggalian tema antara lain: tema tidak terlalu luas sehingga mudah untuk memadukan mata pelajaran, bermakna sehingga bisa digunakan sebagai bekal siswa untuk belajar selanjutnya, sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, mampu menunjukkan sebagian besar minat

²⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 254-255

²⁸ Permendikbud 2013, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Kemendikbud

siswa, mempertimbangkan peristiwa otentik, sesuai dengan kurikulum dan harapan masyarakat, dan mempertimbangkan ketersediaan sumber belajar.

- b. Prinsip – prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran tematik antara lain: guru tidak bersikap otoriter dan berperan sebagai *single actor* yang mendominasi proses pembelajaran, pemberian tanggung jawab terhadap individu dan kelompok harus jelas dan mempertimbangkan kerja sama kelompok, guru bersikap akomodatif terhadap ide – ide yang muncul saat proses pembelajaran yang di luar perencanaan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan evaluasi diri disamping penilaian lain.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, pembelajaran tematik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada siswa, sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak sebagai fasilitator, yaitu memberikan kemudahan – kemudahan pada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- b. Memberikan pengalaman langsung pada siswa (*direct experience*) dengan menghadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar memahami hal – hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema – tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga siswa dapat memahami konsep secara utuh.
- e. Bersifat fleksibel dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar satu mata pelajaran dengan lainnya.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

4. Kelebihan Pembelajaran Tematik

Kelebihan pembelajaran tematik menurut Rusman antarlain:

- a. Siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema
- b. Siswa dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengaitkan matapelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa
- e. Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar, karena materi disajikan dalam tema
- f. Siswa lebih bersemangat dalam belajar, karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran, sekaligus mempelajari mata pelajaran lain.

²⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Sekolah Dasar*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 254-255

³⁰ Permendikbud 2013, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Kemendikbud.

- g. waktu, karena menyajikan mata pelajaran secara terpadu yang dapat di persiapkan sekaligus dan dapat diberikan dalam dua atau tiga pertemuan.

5. Kelemahan Pembelajaran Tematik

Kelebihan pembelajaran tematik menurut Prabowo antaralain:

- a. Dalam pelaksanaan pembelajaran terpadu di butuhkan sarana dan prasarana belajar yang memadai
- b. Belum semua guru sekolah dasar memahami konsep pembelajaran terpadu secara utuh. Kendala utama dalam pelaksanaannya sifat konservatif guru. Umumnya guru merasa senang dengan proses pembelajaran konvensional yang sudah biasa
- c. Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, rasa percaya diri yang tinggi dan berani mengembangkan materi
- d. Dalam pengembangan kreativitas akademik, menuntut kemampuan belajar siswa yang baik dalam aspek intelegensi. Pembelajaran tematik memerlukan sistem penilaian dan pengukuran (obyek, indicator dan prosedur) yang terpadu.

³² Prabowo , *Pembelajaran dan Pengembangan Tematik Terpadu*, (Jakarta : PT. Grapindo Persada), hal. 60

³³ Kemendikbud, *Buku Panduan Kurikulum 2013*, (Jakarta : 2013), hal. 205 - 214

C. Pendekatan *Scientific*

Kemendikbud menyatakan bahwa pada Kurikulum 2013, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Scientific* yang dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru, sehingga kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberitahu. Pendekatan ilmiah merujuk pada teknik – teknik investigasi atas satu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan baru atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Ciri-ciri pendekatan *Scientific* (ilmiah) yaitu lebih menonjolkan pada dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai – nilai, prinsip – prinsip, atau kriteria ilmiah

Proses pembelajaran Kurikulum 2013 dilaksanakan dengan pendekatan *Scientific* (ilmiah) yang harus menyentuh tiga ranah yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan *Scientific* (ilmiah) ranah sikap mentransformasikan substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “mengapa”. Ranah keterampilan mentransformasikan substansi atau materi ajar agar peserta siswa tahu tentang “bagaimana”. Ranah pengetahuan mentransformasikan substansi atau materi

ajar agar siswa tahu tentang “apa”. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia baik (*sift skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) dari siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pendekatan *Scientific* (ilmiah) dalam pembelajarannya terdiri atas lima pengalaman belajar yaitu:

1. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaning full learning*) pada kegiatan belajar meliputi mengamati dengan indra(membaca, mendengar, menyimak, melihat dan menonton) dengan atau tanpa alat. Kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi siswa karena memenuhi rasa ingin tahu siswa yang berdampak pada proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi, serta obyek media yang disajikan secara nyata sehingga siswa merasa senang dan tertantang.

2. Menanya

Kegiatan belajar yang dilaksanakan yaitu membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami untuk mendapatkan informasi tambahan yang ingin diketahui.

3. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan belajar yang dilaksanakan adalah mengeksplorasi, mencoba,berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan

eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui wawancara.

4. Mengasosiasi

Kegiatan belajar yang dilaksanakan berupa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan yang terkait dalam menemukan pola dan menyimpulkan.

5. Mengkomunikasikan

Kegiatan belajar yang dilaksanakan berupa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan

D. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut. Menurut Saiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil

³⁴ Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta : Permendikbud

³⁵ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Bandung : PT: Bima Aksara, 1994), hal. 20-21

yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja. Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto dalam bukunya *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin Syah bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif

³⁶ Nasrun, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Bandung : PT: Bima Aksara, 1994), hal. 20-21

³⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2003), hal. 2

³⁸ Muhibbin Syah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2000), hal. 136

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

E. Hipotesis Tindakan

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Penelitian ini akan dilakukan berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas IV MIN 11 Banda Aceh yaitu rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu . Hal ini diketahui oleh peneliti dari salah satu guru di MIN 11 dalam kegiatan pembelajaran tematik yang berlangsung di kelas IV MIN 11 Banda Aceh.

Penelitian akan dilakukan dengan menggunakan sistem kelompok, data diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap siswa tersebut selama diberikan tindakan berupa penerapan media kartu pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan partisipan seluruh siswa kelas 1V MIN 11 Banda Aceh yang berjumlah 20 orang siswa.

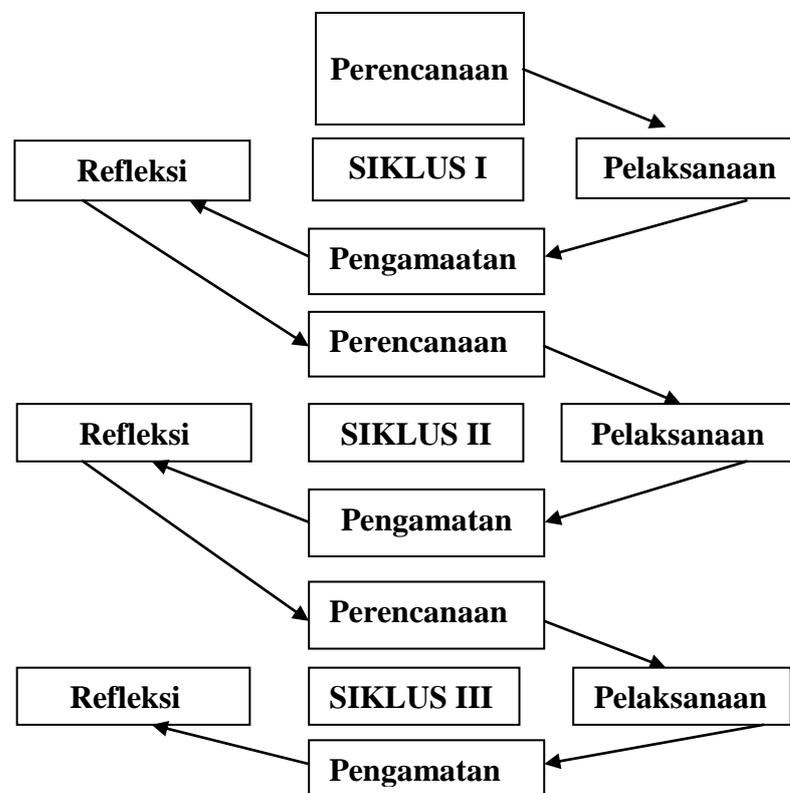
Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan *Penelitian Tindakan Kelas* (PTK) yang terdiri rangkaian kegiatan berupa Perencanaan, Tindakan dan Pengamatan, Serta Refleksi. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan tersebut.

Menurut sukardi, metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) terdiri dari 4 langkah, yaitu:

1. Rencana; serangkaian kegiatan terencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

2. Tindakan; tindakan apa yang dilakukan guru sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi; mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.
4. Refleksi; mengkaji. Melihat dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan diberbagai kriteria.

Dari uraian tersebut dapat dibuat bagan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.

³⁹ Sukardi, *metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2003),hal.212

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 25 orang. Selain siswa, penulis juga menggunakan teman sejawat sesama jurusan PGMI untuk dijadikan sumber data dalam penelitian ini. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV MIN 11 Banda Aceh melalui penerapan media kartu pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Pembelajaran 1.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah observer bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media kartu pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Lembar observasi berupa lembar checklist tentang aktifitas pembelajaran yang dilakukan peneliti bersama para siswa. Melalui lembar observasi ini, peneliti dapat mengatasi kendala-kendala yang dihadapi serta memperbaiki kekurangan-kekurangan selama pembelajaran berlangsung.

⁴⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 1996), hal. 160

2. Soal Test

Untuk mengukur prestasi belajar siswa peneliti menggunakan naskah soal berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk kerja kelompok dan soal *post test* untuk mengukur prestasi siswa secara individual. Lembar Kerja Siswa (LKS) diberikan pada saat pembelajaran dan dikerjakan secara berkelompok, sedangkan soal *pre test* diberikan pada awal pertemuan dan soal *post test* diberikan pada pertemuan terakhir diakhir siklus. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan untuk mengetahui tentang kemajuan prestasi belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Data diperoleh dari apa yang observer lihat, dialami, dan didengar. Data yang diperoleh dari observasi ini adalah bukti keterlaksanaan rencana-rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya serta reaksi siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan dan perubahan-perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

2. Test

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan berbentuk *choise*.

E. Analisis Data

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap semua data yang di peroleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah di rumuskan. Adapun teknik analisis data yang di gunakan adalah statistik deskriptif.

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan untuk mengetahui kesesuaian belajar mengajar, dianalisis dengan persentase berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah nilai kesesluruhan

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

100% : Bilangan tetap

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2012). hal. 67

Tabel 3.1

Kategori nilai aktivitas guru

NO	Rentang Nilai	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	50-65	Cukup
4	30-49	Kurang
5	0-35	Gagal

Kemampuan yang diharapkan dari guru dalam mengelola pembelajaran adalah jika skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan untuk mengetahui kesesuaian belajar mengajar, dianalisis dengan persentase berikut ini :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah nilai keseluruhan

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

100% : Bilangan tetap

Tabel 3.2

Kategori nilai aktivitas siswa

NO	Rentang Nilai	Kategori
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	50-65	Cukup
4	36-49	Kurang
5	0-35	Gagal

3. Prestasi Belajar

Data prestasi belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan belajar siswa individu dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika jawaban siswa ≥ 70 dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat $\geq 75\%$ siswa tuntas belajarnya.

Rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan prestasi belajar siswa secara individu adalah :

$$P = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

N : Jumlah skor siswa

n : Skor maksimal

Sedangkan rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah :

$$KS = \frac{STN}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa dalam Kelas

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 264

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2017, yang berlokasi di MIN 11 Banda Aceh pada kelas IV/3 semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 tentang penerapan media kartu pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV MIN 11 Banda Aceh. MIN 11 merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang bernaung di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia yang terletak di Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh, kode pos 23112.

1. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data dari MIN 11 Banda Aceh, memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 4.1: Sarana dan Prasarana MIN 11 Banda Aceh

No	Nama Fasilitas	Banyak Ruang
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Kelas	13 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	UKS	1 Ruang
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6	Koperasi/Kantin	1 Ruang
7	Gudang	1 Ruang
8	Mushalla	1 Ruang
Jumlah		20 Ruang

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh, 08 Desember 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat fasilitas yang tersedia di MIN 11 Banda Aceh sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 11 Banda Aceh juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (KBM).

2. Keadaan Siswa

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Banda Aceh saat ini sedang berupaya mendidik 691 siswa. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah siswa di MIN 11 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MIN 11 Banda Aceh

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Lk	Pr	
1	I	3	40	64	104
2	II	2	35	45	80
3	III	3	48	54	102
4	IV	3	56	58	114
5	V	4	71	76	147
6	VI	4	65	79	144
Jumlah Total		19	315	376	691

Sumber: Dokumentasi MIN 11 Banda Aceh, 08 Desember 2017

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Banda Aceh pada kelas IV. Dengan subjek penelitian 25 siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2017. Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa tes, yaitu: pre test, quis, dan post test.

Test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil dari pre test siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3: Skor Hasil pree test siswa

No	Nama siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	40	Tidak Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	80	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	50	Tidak Tuntas
11	S11	60	Tidak Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	60	Tidak Tuntas

14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	20	Tidak Tuntas
16	S16	50	Tidak Tuntas
17	S17	60	Tidak Tuntas
18	S18	40	Tidak Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	40	Tidak Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	50	Tidak Tuntas
25	S25	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh 2017

$$KKM = \frac{\text{Jumlah hsiswayangtuntas}}{\text{jumla htotalsiswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{25} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 jumlah siswa, hanya 10 siswa atau 40% yang tuntas (mencapai KKM). Sedangkan 15 siswa atau 60% gagal mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

1. Proses Pembelajaran Siklus I

Siklus 1 terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan peneliti mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema yang akan di ajarkan
- 2) Menentukan metode/media pembelajaran
- 3) Menyusun rencana pelaksanaan perencanaan (RPP)
- 4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 5) Menyiapkan soal-soal untuk tes (quis)
- 6) Menyediakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP 1, dilakukan pada hari Senin tanggal 04 Desember 2017. Peneliti bertindak melakukan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP 1 (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a, kemudian guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan mengajukan beberapa

pertanyaan untuk mengarahkan siswa mengaitkan pembelajaran peduli terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang di harapkan.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada tahap ini guru menyajikan informasi berupa materi pembelajaran melalui media kartu atau gambar tumbuhan dan memberikan lembar kerja siswa (LKS). Kemudian guru membagi kelompok, bertanya atau menggali kemampuan siswa tentang peduli terhadap makhluk hidup. Selanjutnya siswa berdiskusi secara kelompok mengerjakan pertanyaan yang diberikan, guru membimbing siswa dalam mengerjakan pertanyaan dan menuliskan hasil diskusi yang telah disepakati. Kemudian meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang presentasi. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas atau yang belum dimengerti dan guru memberikan pengulangan materi kepada siswa.

Pada kegiatan akhir guru dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Memberikan lembar evaluasi, memberikan penguatan dan menyampaikan materi pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru dan siswa sama-sama berdoa'a menutup pembelajaran.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus 1 berlangsung. Observasi dilakukan meliputi aktivitas peneliti sebagai guru, aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil belajar.

1) Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh guru kelas yaitu ibu Rahkmawati, S.Ag. Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Media Kartu/gambar pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	RPP 1	Kategori Penilaian
1.	Pendahuluan		
	a. Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran	3	Baik
	b. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya	2	Cukup
	c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	3	Baik
2	Kegiatan inti		
	a. Kemampuan guru dalam menyajikan informasi materi pelajaran melalui media gambar/kartu	3	Baik
	b. Guru membentuk kelompok siswa	3	Baik
	c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa	3	Baik
	d. Meminta siswa untuk berdiskusi secara	3	Baik

	kelompok pertanyaan yang telah diberikan		
	e. Meminta siswa mendiskusikan jawaban yang di peroleh dengan teman kelompoknya	3	Baik
	f. Guru membimbing diskusi siswa	2	Cukup
	g. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan	3	Baik
	h. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan	3	Baik
	i. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	3	Baik
	j. Guru mengulang kembali materi yang telah di pelajari	3	Baik
3.	Penutup		
	a. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	4	Baik Sekali
	b. Guru membagikan tes evaluasi	3	Baik
	c. Guru memberikan penguatan/Refleksi	3	Baik
	d. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya	3	Baik
	e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Keseluruhan		54	
Rata-rata		75%	Baik

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{72} \times 100\%$$

$$= 75\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 54. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah $P = \frac{54}{72} \times 100\% = 75\%$. Dengan demikian keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Jabbarul Ahmadi. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Media Kartu/gambar pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa merapikan tempat duduk sebelum melaksanakan proses pembelajaran				√
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya			√	
3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
Jumlah	11			
Kegiatan Inti				
1. Siswa mengamati lembar kerja yang di berikan guru				√
2. Siswa menyiamak/mengamati informasi dari guru berupa materi pelajaran melalui media kartu/gambar tumbuhan yang diberikan			√	
3. Siswa membentuk kelompok			√	
4. Mendengarkan penjelasan guru yang berhubungan dengan gambar			√	
5. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan			√	
6. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah di sepakati pada lembar kerja(LKS)		√		
7. Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok yang telah di sepakati			√	
8. Memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi			√	
9. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan			√	
10. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dan			√	

belum di mengerti				
11. Siswa mendengarkan pengulangan materi yang di sampaikan guru			√	
Jumlah	33			
Kegiatan Akhir				
1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	
2. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya			√	
3. Mengerjakan tes evaluasi			√	
4. Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru			√	
5. Siswa mendengarkan penyampaian materi pertemuan berikutnya				√
Jumlah	16			
Jumlah Keseluruhan	60			
Rata-rata	78,9%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{60}{76} \times 100\%$$

$$= 78,9\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir diperoleh 60. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah $P = \frac{60}{76} \times 100\% = 78,9\%$. Dengan demikian keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu: menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah di sepakati pada lembar kerja masih belum sesuai dengan diharapkan.

3) Prestasi Belajar Siswa pada Siklus 1

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 berlangsung, guru memberikan tes quis yang diikuti oleh 25 siswa. Skor tes quis belajar siswa pada RPP 1 dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6: Daftar Nilai Prestasi Tes Belajar Siklus I

No	Nama siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	40	Tidak Tuntas
8	S8	50	Tidak Tuntas
9	S9	60	Tidak Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	60	Tidak Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas

13	S13	80	Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	70	Tuntas
16	S16	60	Tidak Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	40	Tidak Tuntas
20	S20	60	Tidak Tuntas
21	S21	60	Tidak Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	40	Tidak Tuntas
25	S25	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{25} \times 100\%$$

$$= 44\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 11 orang atau 44% sedangkan 14 lainnya atau 56% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan belajar siswa 70 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 75% siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi Siklus 1

Adapun hasil yang sudah dicapai pada siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Kemampuan mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya baik, tapi bahasa terlalu tinggi untuk kelas IV	Pada pertemuan selanjutnya guru menjelaskan dengan kata-kata yang sesuai dengan anak kelas IV seperti yang sudah di ajarkan/jelaskan guru(pengamat)
		Kemampuan membimbing diskusi siswa dalam mengerjakan LKS belum maksimal, guru terlalu banyak menjelaskan	Pada pertemuan selanjutnya guru membimbing diskusi siswa tapi guru hanya mengamati dan memberi arahan tentang LKS yang akan di kerjakan
2.	Aktivitas siswa	Siswa belum bisa menuliskan jawaban pertanyaan yang diberikan guru	Guru akan menggali lebih dalam pengetahuan siswa dan memberi nilai lebih kepada siswa untuk mendorong siswa semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru
3.	Prestasi belajar siswa	Masih ada 14 siswa prestasi belajarnya belum mencapai ketuntasan	Akan membimbing siswa lebih teliti dalam menjawab soal

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 11 orang siswa yang tuntas (44%) dan 14siswa lainnya belum tuntas (56%). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan siswa dan kerja sama dalam kelompok.

Untuk itu, peneliti akan mengadakan siklus II setelah tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

2. Proses Pembelajaran Siklus II

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Tahapan-tahapan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penerapan hasil belajar yang telah ditetapkan belum tercapai maka dilanjutkan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru mempersiapkan RPP II (terlampir).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan pada hari selasa tanggal 05 Desember 2017 dalam satu kali pertemuan. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II lebih baik dari pada siklus I.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan meliputi aktivitas peneliti sebagai guru, aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil belajar.

1). Aktivitas Guru Pada Siklus II

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media kartu/gambar pada siklus II secara ringkas disajikan dalam tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Media Kartu/gambar pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	RPP II	Kategori Penilaian
1.	Pendahuluan a. Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran b. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	4 3 4	Baik Sekali Baik Baik Sekali
2.	Kegiatan inti a. Kemampuan guru dalam menyajikan informasi materi pelajaran melalui media gambar/kartu b. Guru membentuk kelompok siswa c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa d. Meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan e. Meminta siswa mendiskusikan jawaban yang di peroleh dengan teman kelompoknya f. Guru membimbing diskusi siswa g. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan h. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan i. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa j. Guru mengulang kembali materi yang telah di pelajari	4 4 3 3 4 3 3 3 3 3	Baik Sekali Baik Sekali Baik Baik Baik Sekali Baik Baik Baik Baik Baik

3.	Penutup		
	a. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	4	Baik Sekali
	b. Guru membagikan tes evaluasi	3	Baik
	c. Guru memberikan penguatan/Refleksi	2	Cukup
	d. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya	4	Baik Sekali
	e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Keseluruhan		61	
Rata-rata		84,7%	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{61}{72} \times 100\% \\
 &= 84,7\%
 \end{aligned}$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup siklus II pertemuan 1 yaitu 84,7% dengan kategori baik sekali. Skor rata-rata yang diperoleh guru lebih meningkat dibandingkan

pada siklus I. Akan tetapi masih ada kekurangan yang belum tercapai dan dilakukan secara maksimal.

2). Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dapat disajikan dalam tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Media Kartu/gambar pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				
1. Siswa merapikan tempat duduk sebelum melaksanakan proses pembelajaran				√
2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya				√
3. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
Jumlah	12			
Kegiatan Inti				
1. Siswa mengamati lembar kerja yang di berikan guru				√
2. Siswa menyimak/mengamati informasi dari guru berupa materi pelajaran melalui media kartu/gambar tumbuhan yang diberikan			√	
3. Siswa membentuk kelompok			√	
4. Mendengarkan penjelasan guru yang berhubungan dengan gambar			√	
5. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan				√

6. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah di sepakati pada lembar kerja(LKS)			√	
7. Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok yang telah di sepakati			√	
8. Memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi			√	
9. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan			√	
10. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum di mengerti	√			
11. Siswa mendengarkan pengulangan materi yang di sampaikan guru				√
Jumlah	35			
Kegiatan Akhir				
1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
2. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya			√	
3. Mengerjakan tes evaluasi				√
4. Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru			√	
5. Siswa mendengarkan penyampaian materi pertemuan Berikutnya			√	
Jumlah	17			
Jumlah Keseluruhan	64			
Rata-rata	84,2%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{76} \times 100\%$$

$$= 84,2\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pada siklus II adalah 84,2% dengan kategori baik sekali. Siswa masih belum bisa bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum di mengerti. Walaupun skor rata-rata sudah meningkat akan tetapi perlu dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan media kartu/gambar pada siklus selanjutnya.

3). Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan tes quis yang diikuti oleh 25 siswa. Skor tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

Tabel 4.10: Daftar Nilai Prestasi Tes Belajar Siklus II

No	Nama siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	60	Tidak Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	90	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	70	Tidak Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	90	Tidak Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	80	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	50	Tidak Tuntas
25	S25	50	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$\begin{aligned} \text{KKM} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{25} \times 100\% \\ &= 64\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 16 orang atau 64% sedangkan 9 lainnya atau 36% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan belajar siswa 70 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 75% siswa tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II belum tercapai dan perlu perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus III.

d). Tahap Refleksi Siklus II

Adapun hasil yang sudah dicapai pada siklus II maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus 11

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Sudah memberikan penguatan dan sesuai dengan tema pembelajaran yang dilaksanakan namun belum maksimal dan siswa merasa bosan ketika menjelaskan tanpa adanya kegiatan lain, misalnya : game, bernyanyi dll	Pada pertemuan selanjutnya guru memperbaiki lagi cara menyampaikan penguatan kepada siswa dan guru memberikan sebuah permainan (pesan berantai) agar bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
2.	Aktivitas siswa	Siswa sudah mampu memberikan pertanyaan dari guru maupun temannya namun belum sesuai dengan materi yang diajarkan	Guru akan membimbing dan melatih siswa bagaimana cara bertanya yang baik dan benar menggunakan bahasa yang mudah dipahami dalam menanggapi pertanyaan dan jawaban
3.	Prestasi belajar siswa	Masih ada 9 siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai ketuntasan	Akan lebih fokus membimbing siswa lebih teliti dalam menjawab pertanyaan

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa hanya 16 orang siswa yang tuntas (64%) dan 9 siswa lainnya belum tuntas (36%). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, guru mengadakan perbaikan dan ingin meningkatkan lagi kemampuan siswa dan kerja sama dalam kelompok. Untuk

itu, peneliti akan mengadakan siklus III setelah tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II.

3. Proses Pembelajaran Siklus III

Siklus III terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Tahapan-tahapan pada siklus III adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Oleh karena pada siklus II indikator penerapan hasil belajar yang telah ditetapkan belum tercapai maka dilanjutkan siklus III. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III, guru mempersiapkan RPP III (terlampir).

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2017 dalam satu kali pertemuan. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus III lebih baik dari pada siklus II.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus III berlangsung. Observasi dilakukan meliputi aktivitas peneliti sebagai guru, aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dan hasil belajar.

1). Aktivitas Guru Pada Siklus III

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan Media Kartu/gambar pada siklus III secara ringkas disajikan dalam tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4.12: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Penerapan Media Kartu/gambar pada Siklus III

No	Aspek yang diamati	RPP III	Kategori Penilaian
1.	Pendahuluan a. Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran b. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya c. Menjelaskan tujuan pembelajaran	3 4 4	Baik Baik Sekali Baik Sekali
2.	Kegiatan inti a. Kemampuan guru dalam menyajikan informasi materi pelajaran melalui media gambar/kartu b. Guru membentuk kelompok siswa c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa d. Meminta siswa untuk berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan e. Meminta siswa mendiskusikan jawaban yang di peroleh dengan teman kelompoknya f. Guru membimbing diskusi siswa g. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan h. Meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan i. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa j. Guru mengulang kembali materi yang telah di pelajari	4 4 4 4 4 4 4 3 4 4	Baik Sekali Baik Sekali Baik Sekali Baik Sekali Baik Sekali Baik Sekali Baik Baik Sekali Baik Sekali

3.	Penutup		
	a. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	4	Baik Sekali
	b. Guru membagikan tes evaluasi	4	Baik Sekali
	c. Guru memberikan penguatan/Refleksi	4	Baik Sekali
	d. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya	4	Baik Sekali
	e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
Jumlah Keseluruhan		70	
Rata-rata		97,2%	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{70}{72} \times 100\%$$

$$= 97,2\%$$

Skala Hasil: 1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup siklus III yaitu 97,2% dengan kategori baik sekali. Skor rata-rata yang diperoleh guru lebih meningkat dibandingkan pada siklus I

dan siklus II. Pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mencapai hasil yang diharapkan dan dilakukan secara maksimal.

2). Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Adapun hasil observasi kegiatan siswa dapat disajikan dalam tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13: Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Penerapan Media Kartu/gambar Siklus III

Aspek yang Diamati	Nilai			
	1	2	3	4
Kegiatan Awal				√
1.Siswa merapikan tempat duduk sebelum melaksanakan proses pembelajaran				√
2.Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya			√	
3.Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang Disampaikan				√
Jumlah	11			
Kegiatan Inti				√
1. Siswa mengamati lembar kerja yang di berikan guru				√
2. Siswa menyiamak/mengamati informasi dari guru berupa materi pelajaran melalui media kartu/gambar tumbuhan yang diberikan				√
3. Siswa membentuk kelompok				√
4. Mendengarkan penjelasan guru yang berhubungan dengan gambar				√
5. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan				√
6. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah di sepakati pada lembar kerja(LKS)				√

7. Siswa mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi kelompok yang telah di sepakati				√
8. Memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi				√
9. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan				√
10. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum di mengerti				√
11. Siswa mendengarkan pengulangan materi yang di sampaikan guru				√
Jumlah	44			
Kegiatan Akhir				
1. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
2. Mendengarkan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya				√
3. Mengerjakan tes evaluasi				√
4. Siswa mendengarkan penguatan yang di sampaikan guru			√	
5. Siswa mendengarkan penyampaian materi pertemuan Berikutnya				√
Jumlah	19			
Jumlah Keseluruhan	74			
Rata-rata	97,3%			

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{74}{76} \times 100\%$$

$$= 97,3\%$$

Skala Hasil:1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pada siklus III adalah 97,3% dengan kategori baik sekali. Siswa sudah mampu dalam memahami tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup, siswa sudah mampu bertanya tentang materi yang belum dimengerti dan bisa menjawab pertanyaan lembar kerja siswa. Skor rata-rata sudah meningkat terhadap penerapan media kartu/gambar sudah mendapatkan hasil yang maksimal.

3). Prestasi Belajar Siswa pada Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus III berlangsung, guru memberikan tes quis yang diikuti oleh 25 siswa. Skor tes belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.14: Daftar Nilai Prestasi Tes Belajar Siklus III

No	Nama siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	S1	100	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas

8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	90	Tuntas
14	S14	80	Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	100	Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas
25	S25	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{25} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 23 orang atau 92% sedangkan 2 lainnya atau 8% belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di sekolah, setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban dan kemampuan belajar siswa 70 (ketuntasan-individu), dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila 75% siswa

tuntas (ketuntasan klasikal). Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus III sudah tercapai secara maksimal.

d). Tahap Refleksi Siklus III

Adapun hasil yang sudah dicapai pada siklus III maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus III

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas guru	Mengkondisikan siswa masih belum teratur dan masih perlu di evaluasi	Guru memberi peringatan kepada siswa supaya jangan terlalu berisik dan memperhatikan kedepan
		Menyimpulkan hasil diskusi sudah baik dan kemampuan menguasai materi masih kurang	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar dengan melihat atau meringkas materi yang telah di pelajari
2.	Aktivitas siswa	Siswa mampu mengaitkan pembelajaran, tapi masih perlu bimbingan cara menjelaskan sesuai dengan materi pembelajaran	Guru membimbing siswa bagaimana cara menjelaskan yang baik dan benar
		Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan guru namun masih belum paham/ mengerti	Guru memberikan penguatan kepada siswa secara berulang-ulang untuk meningkatkan pemahamannya
3.	Prestasi belajar siswa	Masih ada 2 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	Guru akan lebih giat lagi dan lebih teliti dalam membimbing siswa

Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 23 orang siswa yang tuntas (92%) dan 2 siswa lainnya belum tuntas (8%). Namun selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini terlihat pada siklus III khususnya dalam kegiatan inti sudah mencapai kategori baik sekali.

Ketuntasan semua siklus dalam belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 4.16 di bawah ini:

Tabel 4.16: Ketuntasan Belajar siswa

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Presentase (%)		
		S I	S II	S III	S I	S II	S III
1.	Tuntas	11	16	23	44%	64%	92%
2.	Belum Tuntas	14	9	2	56%	36%	8%
	Jumlah	25	25	25	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

Berdasarkan tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil prestasi belajar siswa yang tercapai pada setiap siklus. Adapun hasil dari post test siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17: Skor Hasil post test pada siklus III

No	Nama siswa	Skor Nilai	Keterangan
1	S1	100	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	100	Tuntas
5	S5	80	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	90	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	60	Tidak Tuntas
18	S18	80	Tuntas
19	S19	80	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	90	Tuntas
23	S23	60	Tidak Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas
25	S25	80	Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Banda Aceh, 2017

$$KKM = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$KKM = \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa 22 siswa atau 88% siswa telah mencapai nilai KKM yang ditentukan dan 3 siswa atau 12% siswa yang belum mencapainya.

C. Pembahasan dan Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan III siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas terutama pembelajaran dengan penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Selain itu penelitian tindakan ini juga untuk mengetahui aktivitas siswa pada kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I masih kurang, selanjutnya siklus II mengalami peningkatan dan siklus III sudah tuntas. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 75% (kategori baik). Skor pada siklus II yaitu 84,7% (baik sekali) juga dan siklus III yaitu 97,2% kategori baik sekali. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup berada pada kategori yang sangat baik. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah

terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II dan RPP III.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah guru sudah mampu mengaitkan tema peduli terhadap makhluk hidup dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian guru sudah mampu memberikan motivasi dan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bermain game. Hal ini sesuai sebagaimana yang dikemukakan oleh Dudung Rahmat Hidayat dan kawan-kawannya: keberhasilan belajar siswa juga sangat ditentukan oleh motivasi siswa dalam belajar. Bila siswa memiliki motivasi intrinsik, keinginan belajar akan muncul dengan sendirinya dari diri siswa itu sendiri.-

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

Selain aktivitas guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa juga merupakan komponen yang harus dinilai, hal ini dikarenakan untuk mengetahui apakah aktivitas pembelajaran siswa dengan penerapan media kartu/gambar dapat dikatakan efektif atau tidak. Baik atau tidaknya nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa juga sangat bergantung pada nilai yang diperoleh pada aktivitas guru, hal ini dikarenakan guru adalah sebagai penentu keberhasilan. Cece Wijaya dan kawan-kawan mengungkapkan: keberhasilan seorang siswa sangat bergantung pada keberhasilan guru dalam mencapai

⁴² Dudung Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan...2007*, hal 85

tujuan pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan siswa sangat bergantung pada keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 78,9% (kategori baik) pada siklus I, siklus II yaitu dengan skor 84,2% (baik sekali) dan siklus III yaitu 97,3% kategori baik sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran melalui penerapan media kartu/gambar pada tema peduli terhadap makhluk hidup berlangsung dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Prestasi belajar siswa

KKM yang ditetapkan di MIN 11 Banda Aceh dalam peningkatan pembelajaran adalah 70. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika prestasi belajar mencapai 70 atau melebihi KKM yang telah ditentukan. Untuk mengetahui siswa telah mencapai ketuntasan prestasi belajar maka dilakukan tes. Menurut Slameto, prestasi belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.

⁴³ Cece Wijaya dkk, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 224.

⁴⁴ Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)

Dari hasil tes pada siklus I ini hanya 11 siswa (44%) yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 14 siswa (56%) belum tuntas.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (64%) sedangkan 9 siswa (36%) belum tuntas belajarnya. Pada siklus III sebanyak 23 siswa (92%) sudah tuntas dan 2 orang siswa (8%) belum tuntas. Hal ini bermakna pada siklus ini proses pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan kategori sangat baik, baik secara individual maupun klasikal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV MIN 11 pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup adalah tuntas. Siswanto Wahyudi dan Dewi Ariana mengungkapkan : tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik. Peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian.

Ada 3 orang siswa yang belum tuntas pada hasil tes quis dan hanya 1 orang berhasil di hasil tes (post tes). Jadi 2 siswa yang belum tuntas peneliti meminta guru kelas siswa untuk memberikan remedial dikarenakan siswa tersebut tidak mau mengerjakan apa yang diberikan oleh guru, tidak mau mendengar penjelasan dari guru, dan juga tidak aktif dalam kelompok. Peneliti memberikan pesan moral terhadap siswa tersebut agar ke depannya dia lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berhasil.

⁴⁵ Siswanto Wahyudi dan Dewi Ariana, *Model Pembelajaran Menulis Cerita*, (Bandung:2016) hal 47

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan analisis data serta pembahasan hasil penelitian tentang penerapan media kartu/gambar pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas IV MIN 11 Banda Aceh dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas guru dengan skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 75% kategori (baik). Skor pada siklus II yaitu 84,7% kategori (baik sekali) dan siklus III yaitu 97,2% kategori (baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup berada pada kategori yang sangat baik.
2. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 78,9% (baik) pada siklus I, siklus II yaitu dengan skor 84,2% (baik sekali) dan siklus III yaitu 97,3% kategori (baik sekali). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di MIN 11 Banda Aceh selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup sudah mencapai hasil yang maksimal.

3. Hasil tes pada siklus I ini hanya 11 siswa (44%) yang mencapai ketuntasan individu. Jika dilihat ketuntasan secara klasikal pada siklus ini juga belum tuntas karena terdapat 14 siswa (56%) belum tuntas.

Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 16 (64%) sedangkan 9 siswa (36%) belum tuntas belajarnya. Pada siklus III sebanyak 23 (92%) sudah tuntas dan 2 orang siswa (8%) belum tuntas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka perlu kiranya peneliti memberikan saran. Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media kartu/gambar membuat guru lebih terampil dalam mengelola pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru lebih kreatif dalam memberikan motivasi dan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan, sehingga siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Penerapan media kartu/gambar membawa dampak yang positif terhadap kemampuan kerjasama dan prestasi belajar siswa. Dalam penerapan media kartu/gambar guru lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran dan siswa lebih aktif, maka diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran ini dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya pembelajaran Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin. 1986. *Media Pendidikan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Ujung Panjang : Ikip Ujung Panjang
- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Anderson, R, H. 1994. *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Tim Penerjemah Yusuf Hadi Miarso, Dkk. Edisi 1. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Cece Wijaya dkk, 1992. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ditadirama. 2012. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Kemendikbud
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Garda. 2013. *Kurikulum 2013 Tematik Terpadu*. Bandung : PT. Citra Aditya
- Gagne, Briggs. 2010. *Media Dan Kegunaanya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hamalik, 2013. *Media Pendidikan, Cetakan Ke-7*. Bandung: Penerbit PT. Citra Aditya
- Ibnu Hajar. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Gafindo Persada
- Kemendikbud. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kemendikbud. 2013 .*Buku Panduan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Latuheru. 1998.*Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal PendidikanTinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Levied, Lentz. 2002. *Media Visual Dan Audiovisual*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Muhibbin Syah.2000. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Nasrun. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Bima Aksara
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.
- Permendikbud. 2013. *Peraturan Meteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Dan Nonor 67 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud
- Prabowo. 2013. *Pembelajaran dan Pengembangan Tematik Terpadu*, Jakarta : PT. Grapindo Persada
- Rusman. 2013.*Pembelajaran Tematik Terpadu EdisiRevisi*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Sadiman, Dkk. 2000. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Saiful Bahri Djamarah. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Bandung : PT. Bima Aksara

- Sirajuddin, *Media Pembelajaran*), Diakses Dari Situs: [Http://Diknasba. Info/ Banyuasin / Index.Php?option=Com Content& Task=Section&Id=63&Itemid=160](http://Diknasba.Info/Banyuasin/Index.Php?option=Com_Content&Task=Section&Id=63&Itemid=160), 22 Agustus 2017
- Siswanto Wahyudi dan Dewi Ariana, 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita*, Bandung : PT. Bima Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Sridianti. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV*. Jakarta : PT. Reneka Cipta
- Sudjana, Rivai. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung : Penerbit CV. Sinar Baru Bandung
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sukini. 2012. *Metode Penelitan Tindakan Kelas*. Yokyakarta :Pustaka Pelajar
- Suprijono. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif*. Bandung : PT. Bumi Aksara
- Trianto. 2013. *Buku Panduan Tematik Terpadu*. Jakarta : Reneka Cipta

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-10110/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menceabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/551/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Bahrel Anuar
NIM : 201325153
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Media Kartu pada Tema "Peduli terhadap Makhluq Hidup" untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh

- KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 27 Oktober 2017

An. Rektor
Dekan.



Mujiburrahman

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jln. Mohd. Jam No.29 Telp. 27959 – 22907 Fax. 22907
BANDA ACEH (Kode Pos 23242)

Nomor : B-1341 /Kk.01.07/4/TL.00/12/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

08 Desember 2017

Yth. Kepala MIN 11
Kota Banda Aceh

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-11335/Un.08/TU-FTK/TL.00/11/2017 tanggal 30 November 2017 , perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan *Skripsi*, dengan judul "**Penerapan Media Kartu pada Tema "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh**" kepada saudara :

Nama : **Bahrel Anwar**
NIM : 201 325 153
Prodi/Jurusan : PGMI
Semester : IX
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah yang bersangkutan dan Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) Eksemplar ke kantor kementerian agama kota banda aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kasi Pendidikan Madrasah,



Aiyub

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11335/Un.08/FTK I/TL.00/11/2017

30 November 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Bahrel Anwar
N I M : 201 325 153
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl.Rukoh Utama No.10 B.Rukoh Darussalam Banda Aceh

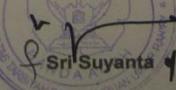
Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 11 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Media Kartu pada Tema "Peduli terhadap Makhluk Hidup" untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Sri Suyanta

Kode 7588



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 BANDA ACEH
Jalan Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam Kota Banda Aceh
Banda Aceh (Kode Pos 23112)
Telepon (0651) 748670 ; Email : 02504.613718kd@gmail.com

Nomor : B- 261/Mi.01.12.10/Kp.00.1/12/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : Telah mengadakan penelitian
di MIN 11 Banda Aceh

13 Desember 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
di
Banda Aceh

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Kantor Kota Banda Aceh
No: B-1941/Kk.01.08/4/TL.00/12/2017 tanggal 08 Desember 2017 perihal izin melakukan
penelitian, dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : **Bahrel Anwar**
Nim : 201 325 153
Program Studi : PGMI
Jenjang : S-1

Benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan penelitian pada MIN 11 Banda Aceh, pada
tanggal 4 Desember 2017 s.d 7 Desember 2017, dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan
menyusun Skripsi dengan judul : **“Penerapan Media Kartu pada Tema ” Peduli Terhadap
Mahluk Hidup” Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIN 11 Banda Aceh”**
guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1) di UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala,

MUKHTAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus I

Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 1.1. Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.
- 2.2. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam di lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide dalam berkarya seni.

- 3.1. Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.
- 4.2. Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan di lingkungan sekitar.

IPA

- 1.1. Bertambahnya keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengajaran ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
- 3.1. Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya.
- 4.1. Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.

Matematika

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan dengan menggunakan benda konkret/gambar.
- 4.3. Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban.

C. INDIKATOR

SBdP

- 3.1.1. Membuat karya seni dari kertas origami sederhana

IPA

- 3.1.1. Menjelaskan bagian luar tubuh tumbuhan dan fungsinya setelah mengamati gambar

Matematika

- 4.3.1. Menuliskan suatu pecahan senilai dari hasil penjumlahan atau pengurangan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa Mampu membuat sebuah karya seni dari bahan sederhana
2. Siswa mampu menjelaskan bagian luar tubuh tumbuhan dan fungsinya setelah mengamati gambar
3. Siswa mampu menuliskan dan memahami pecahan senilai dari hasil penjumlahan atau pengurangan

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian-bagian luar tubuh tumbuhan serta fungsinya
 - Akar : Sebagai menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
 - Batang : Sebagai penyokong tubuh tumbuhan
 - Daun : Sebagai tempat terjadinya fotosintesis
 - Bunga : Sebagai hiasan tumbuhan
 - Buah : Sebagai tempat cadangan makanan
2. Pecahan senilai dari hasil penjumlahan/pengurangan

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Tematik melalui Media Kartu/gambar	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		Pra pembelajaran 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan	10 Menit

	<p>1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya</p> <p>2. Menjelaskan tujuan Pembelajaran</p>	<p>siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran</p> <p>Kegiatan awal</p> <p>4. Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya “pada saat di rumah kalian menjumpai banyak benda yang ada di sekitar rumah. Sebutkan benda- benda yang ada di sekitar rumah masing masing?” “ di sekitar rumah kalian juga menjumpai tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah. Sekarang apa yang kalian lihat dari tumbuhan mangga yang kalian jumpai di rumah?” “berapa banyak tumbuhan mangga yang ditanam di halaman rumah yang kalian jumpai?” “apakah tumbuhan mangga yang kalian jumpai berbuah semua? Jika tidak berapa banyak tumbuhan mangga yang tidak berbuah?”</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan</p>	
--	---	---	--

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>3. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui gambar/kartu(mengamati)</p> <p>4. Membentuk kelompok siswa</p> <p>5. Memberikan pertanyaan</p>	<p>6. Guru membagikan bahan ajar yang berisi materi pelajaran dan lembar kerjaya akan dikerjakan siswa</p> <p>7. Guru menyajikan informasi berupa materi pelajaran melalui media gambar/kartu</p> <p>8. Siswa memperhatikan penyajian informasi melalui mediagambar/kartu dan penjelasan yang diberikanguru</p> <p>9. Guru membagi kelompok siswa</p> <p>10. Guru memberikan Pertanyaan berhubungan dengan gambar, Misalnya :</p> <p>a. Apakah di rumah kalian ada lukisa bunga, dan apakah bunga yang kalian lihat itu sama?</p> <p>b. Bunga itu tumbuhan apa bukan?, kalau bunga itu adalah tumbuhan coba kalian sebutkan bagian bagian tumbuhan yang ada di gambar.</p> <p>c. Setelah kalian sebutkan bagian-bagian bunga, coba perhatikan pecahan senila penjumlahan/ pengurangan.</p>	<p>50 Menit</p>
-----------------------------	--	--	-----------------

	<p>6. Berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan</p> <p>7. Mendiskusikan Jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya</p> <p>8. Membimbing diskusi siswa</p> <p>9. Meminta setiap kelompok untuk berbag jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan</p> <p>10. Menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>11. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p>	<p>11. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan</p> <p>12. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompok</p> <p>13. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan</p> <p>14. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja</p> <p>15. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati</p> <p>16. Kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi</p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p>	
--	--	---	--

Kegiatan Penutup	12. Mengulang kembali materi yang telah dipelajari	tentang materi yang kurang jelas dan belum di mengerti 19. Guru memberikan pengulangan materi kepada siswa	10 Menit
	13. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	20. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	
	14. Membagikan tes evaluasi	21. Guru mebagikan lembar evaluasi	
	15. Refleksi/penguatan	22. Memberikan penguatan/refleksi	
	16. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya	23. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa	
	17.Salam dan doa penutup	24. Guru dan siswa sama sama berdo'a dan menutup pembelajaran	

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Nontes
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Lembar pengamatan sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Uraian
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik

G. MEDIA/ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :

- a) Kertas Origami
- b) Gambar tumbuhan
- c). Lingkungan sekitar

2. Bahan :

- a) Gunting
- b) Origami
- c) Pulpen/pengsil

3. Sumber Belajar :

*Afriki, dkk. 2014. Buku Siswa Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian
Pendidikan Dan Kebudayaan.*

*Afriki, dkk. 2014. Buku Guru Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta: Kementrian
Pendidikan Dan Kebudayaan.*

Banda Aceh, 04 Desember 2017

Mengetahui,

Guru Pengamat,

Rakhmawati, S. Ag

NIP.197109101997032001

Peneliti,

Bahrel Anuar

NIM. 201325153

Bentuk Instrumen Penilaian

a) Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Hari/Tanggal : Senin/ 04 Desember 2017

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : 1

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Perilaku Syukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

b) Lembar Penilaian Sikap Sosial

Hari/Tanggal : Senin/04 Desember 2018

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : 1

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa Ingin Tahu				Teliti				Toleran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
Dst.													

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

NO	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Perilaku syukur	Siswa selalu Mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2	Berdoa	Siswa berdoa dengan Memejamkan mata, tenang dan melipat tangan (4)	Siswa berdoa Dengan tenang Dan melipat tangan (3)	Siswa berdoa Dengan melipat Tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak melakukan kegiatan berdoa (1)

Catatan: ceklis (√) pada bagian yang memenuhi criteria

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

NO	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kuang
1	Ingin Tahu	Siswa selalu Bertanya selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering Bertanya selama Proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang Bertanya selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah bertanya selama proses pembelajaran (1)

2	Teliti	Siswa selalu melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (4)	Siswa sering melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (3)	Siswa kadang-kadang Melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (2)	Siswa tidak Pernah melakukan Pengecekan ulang setelah Mengerjakan soal/tugas (1)
3	Toleran	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan Pendapat mereka, Serta mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (4)	Memberi kesempatan Teman untuk Berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka tetapi tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (3)	Tidak memberi Kesempatan teman Berpendapat tetapi mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (2)	Tidak memberi kesempatan teman berbicara dan tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (1)

Catatan: ceklis(√) pada bagian yang memenuhi criteria

LEMBAR KERJA SISWA I

Nama Anggota Kelompok
1.
2.
3.

Petunjuk:

- Awali dengan membaca basmalah
- Kerjakan bersama anggota kelompokmu
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, Ayo membuat sebuah karya seni sederhana!

Soal 1



Soal 2

Bagian Luar Tumbuhan	Fungsi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Soal 3

Tuliskan nama buah-buahan di bawah ini dalam bentuk pecahan!

Pisang	Jeruk	Apel	Mangga	Melon	Pisang	Jeruk
Mangga	Pisang	Melon	Jeruk	Mangga	Melon	Apel
Jeruk	Mangga	Apel	Pisang	Melon	Melon	Jeruk

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II

Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

IPA

- 1.1. Bertambahnya keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengajaran ajaran agama yang dianutnya
- 2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi
- 3.1. Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan dan fungsinya
- 4.1. Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya

Matematika

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.
- 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan dengan menggunakan benda konkret/gambar.
- 4.3. Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban.

C. INDIKATOR

IPA

- 3.1.2. Menjelaskan bagian-bagian dan fungsi bunga

Matematika

- 3.1.1. Mengurutkan kumpulan pecahan senilai dari yang terkecil hingga terbesar

IPS

- 3.5.2. Menjelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian dan fungsi bunga
2. Siswa mampu mengurutkan pecahan senilai dari yang terkecil hingga terbesar
3. Siswa mampu menjelaskan jenis-jenis interaksi antar makhluk hidup

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bagian-bagian bunga serta fungsinya
 - Kepala sari : Tempat terjadi pembuahan
 - Benang sari : Sebagai alat perkembangbiakan
 - Kepala putik : Tempat terjadi pembuahan/penyerbukan
 - Tangkai putik : Meninggikan posisi kepala putik sehingga lebih mudah menangkap serbuk sari
 - Bakal Biji : Pembuahan berkembang menjadi biji
 - Tangkai bunga : Penopang dan penghubung antara tangkai bunga dan ranting
 - Dasar bunga : Tempat melekatnya mahkota bunga
 - Kelopak bunga : Melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup
 - Mahkota bunga : Proses terjadinya penyerbukan
2. Interaksi antar makhluk hidup
 - Netralisme adalah hubungan antara dua makhluk hidup yang hidup berdampingan

- Antibiosis adalah interaksi antar organisme dimana organisme yang satu dapat menghambat pertumbuhan organisme yang lain
 - Predatorisme adalah interaksi dimana hewan yang satu memangsa hewan yang lainnya
 - Kompetisi adalah bentuk interaksi antar organisme dimana organisme tersebut saling bersaing untuk mendapatkan sarana untuk hidup
 - Simbiosis adalah hubungan antara 2 organisme berlainan jenis yang sangat erat dan khusus
3. Mengurutkan kumpulan pecahan senilai

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Tematik melalui Media Kartu/gambar	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya	<p>Pra pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran <p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya “pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari bagian luar tumbuhan. Sebutkan bagian Bagian Luar tumbuhan yang kalian ketahui?”. “siapa yang di rumah memiliki hewan atau 	10 Menit

		<p>tumbuhan kesayangan? apa yang kalia lakukan dengan hewan dan tumbuhan kesayangan di rumah? Berapa banyak hewan atau tumbuhan kesayangan yang kalian miliki di rumah?"</p>	
	2. Menjelaskan tujuan pembelajaran	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan	
Kegiatan Inti	<p>3. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui gambar/kartu(mengamati)</p> <p>4. Membentuk kelompok siswa</p> <p>5. Memberikan pertanyaan</p>	<p>6. Guru membagikan bahan ajar yang berisi materi pelajaran dan lembar kerja yang akan dikerjakan siswa</p> <p>7. Guru menyajikan Informasi berupa materi pelajaran melalui media gambar/kartu</p> <p>8. Siswa memperhatikan penyajian informasi melalui media gambar/kartu dan penjelasan yang diberikan guru</p> <p>10. Guru membagi kelompok siswa</p> <p>11. Guru memberikan Pertanyaan berhubungan dengan gambar, Misalnya :</p>	50 Menit

	<p>6. Berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan</p> <p>7. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya</p> <p>8. Membimbing diskusi siswa</p>	<p>a. Apakah kalian mempunyai tumbuhan bunga di sekitar rumah? dan bunga bunga apa saja yang kalian ketahui di sekitar rumah kalian?</p> <p>b. Sekarang kalian sudah mengetahui bunga adalah tumbuhan atau makhluk hidup, apakah kalian tahu bagaimana makhluk hidup itu berinteraksi? Sekarang coba Jelaskan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?</p> <p>c. Setelah kalian mengetahui jenis-jenis interaksi antar makhluk hidup, coba perhatikan kumpulan urutan pecahan senilai dari yang terkecil hingga terbesar.</p> <p>12. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>13. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya</p> <p>14. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menjawab</p>	
--	---	--	--

		<p>pertanyaan yang diberikan</p> <p>15. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja</p> <p>16. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah di sepakati</p> <p>17. Kelompok siswa yang lain memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi</p> <p>18. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah di laksanakan</p> <p>19. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum di mengerti</p> <p>20. Guru memberikan pengulangan materi kepada siswa</p>	
	<p>9. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan</p> <p>10. Menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>11. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p> <p>12. Mengulang kembali materi yang telah di pelajari</p>		

Kegiatan Penutup	13. Menyimpulkan pembelajaran yang telah di laksanakan	21. Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah di laksanakan	10 Menit
	14. Membagikan tes Evaluasi	22. Guru mebagikan lembar evaluasi	
	15. Refleksi	23. Memberikan penguatan/refleksi	
	16. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya	24. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa	
	17. Salam dan doa penutup	25. Guru dan siswa sama sama berdo'a dan menutup pembelajaran	

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian sikap : Nontes
- b) Penilaian pengetahuan : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- a) Penilaian sikap : Lembar pengamatan sikap
- b) Penilaian pengetahuan : Uraian
- c) Penilaian pengetahuan : Rubrik

H. MEDIA/ALAT,BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :

- a) Gambar bunga

b) Lingkungan sekitar

2. Bahan

a) Spidol

b) Pulpen

c) Penghapus

d) Papan tulis

3. Sumber Belajar :

*Afriki, dkk. 2014. Buku Siswa Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian
Pendidikan Dan Kebudayaan.*

*Afriki, dkk. 2014. Buku Guru Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian
Pendidikan Dan Kebudayaan.*

Banda Aceh, 05 Desember 2017

Mengetahui,

Guru Pengamat,

Peneliti,

Rakhmawati, S. Ag

NIP.197109101997032001

Bahrel Anuar

NIM. 201325153

Bentuk Instrumen Penilaian

a) Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Hari/Tanggal : Selasa/ 5 Desember 2017

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : Hewandan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : 4

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Perilaku Syukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

b) Lembar Penilaian Sikap Sosial

Hari/Tanggal : Selasa/05 Desember 2017

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : 4

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa Ingin Tahu				Teliti				Toleran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
Dst.													

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

NO	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Perilaku syukur	Siswa selalu mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang dan melipat tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan melipat tangan (3)	Siswa berdoa dengan melipat tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak melakukan kegiatan berdoa (1)

Catatan: ceklis (√) pada bagian yang memenuhi criteria

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

NO	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Ingin Tahu	Siswa selalu bertanya selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering bertanya selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang bertanya selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah bertanya selama proses pembelajaran (1)

2	Teliti	Siswa selalu melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (4)	Siswa sering melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (3)	Siswa kadang-kadang melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/ tugas (2)	Siswa tidak pernah melakukan pengecekan ulang setelah mengerjakan soal/tugas (1)
3	Toleran	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka serta mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (4)	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka tetapi tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (3)	Tidak memberi kesempatan teman berpendapat tetapi mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (2)	Tidak memberi kesempatan teman berbicara dan tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (1)

Catatan: ceklis(√) pada bagian yang memenuhi criteria

LEMBAR KERJA SISWA II

Nama Anggota Kelompok
1.
2.

Petunjuk:

- Awali dengan membaca basmalah
- Kerjakan bersama anggota kelompokmu
- Setelah mendengarkan penjelasandari guru, isilah tabel di bawah ini dengan benar!

Soal 1

Bagian Bunga	Fungsi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	
6.	
7.	
8.	
9.	

Soal 2

Jenis Interaksi Antar Makhluk Hidup	Pengertian
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Soal 3

Urutkan bilangan pecahan di bawah ini dari terkecil hingga terbesar!

1. $\frac{2}{8}, \frac{3}{8}, \frac{1}{8}, \frac{5}{8}$ =

2. $\frac{3}{12}, \frac{7}{12}, \frac{5}{12}, \frac{1}{12}$ =

3. $\frac{7}{15}, \frac{1}{15}, \frac{3}{15}, \frac{5}{15}$ =

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus III

Sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/Semester : IV/I
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 1.3. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 2.3. Menunjukkan perilaku santun, toleran, dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

- 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi

PPKn

- 1.2. Menghargai kebhinekatunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 2.2. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Matematika

- 1.1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2.1. Menunjukkan sikap kritis, cermat, dan teliti, jujur, tertib, dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas
- 3.1. Mengenal konsep pecahan senilai dan melakukan operasi hitung pecahan dengan menggunakan benda konkret/gambar
- 4.3. Mengurai sebuah pecahan menjadi sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah pecahan lainnya dengan berbagi kemungkinan jawaban

C. INDIKATOR

PPKn

3.2.1. Menjelaskan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya

Matematika

3.1.1. Menghitung operasi penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut sama

IPS

3.5.1. Menjelaskan hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu Menjelaskan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya
2. Menjelaskan hubungan tindakan manusia terhadap lingkungan alam yang berkaitan dengan kelestarian tumbuhan dan hewan di lingkungannya
3. Menghitung operasi penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut sama

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjaga kelestarian lingkungan alam

- Menggunakan listrik secara hemat
- Mengurangi penggunaan kulkas
- Melarang penebangan liar
- Melakukan tebang pilih
- Menanam pohon (reboisasi)

2. Penjumlahan senilai dengan penyebut sama

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah Pembelajaran Tematik melalui Media Kartu/gambar	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>Pra pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran 	10 Menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan pertanyaan yang mengaitkan pengalaman siswa sebelumnya“ pada pertemuan sebelumnya kalian mempelajari tentang interaksi antar makhluk hidup. Sebutkan jenis interaksi antar makhluk hidup yang kalian ketahui?” “dirumah kalian memelihara hewan dan tumbuhan kesayangan. Apa yang kalian lakukan dengan hewan dan tumbuhan kesayangan dirumah? Apa yang terjadi jika hewan dan tumbuhan kesayangan kalian tidak diberi makan dan minum?” 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan 	

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>3. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui gambar/ kartu (mengamati)</p> <p>4. Membentuk kelompok siswa</p> <p>5. Memberikan pertanyaan</p>	<p>6. Guru membagikan bahan ajar yang berisi materi pelajaran dan lembar kerja yang akan dikerjakan siswa</p> <p>7. Guru menyajikan Informasi berupa materi pelajaran melalui media gambar/kartu</p> <p>8. Siswa memperhatikan penyajian informasi melalui media gambar/ kartu dan penjelasan yang diberikan guru</p> <p>9. Guru membagi kelompok siswa</p> <p>10. Guru memberikan Pertanyaan berhubungan dengan gambar, Misalnya :</p> <p>a. Apa yang akan terjadi jika penebangan hutan terus dilakukan? Bagaimana cara menjaga kelestarian hutan tersebut?</p> <p>b. Apa pengertian dari kewajiban? Kewajiban apa yang kita lakukan untuk melestarikan lingkungan?</p> <p>c. Setelah kalian mengetahui kewajiban apa yang kita</p>	<p>50 Menit</p>
-----------------------------	--	---	-----------------

		<p>lakukan untuk melestarikan lingkungan, sekarang coba perhatikan penjumlahan pecahan senilai dengan penyebut sama</p>	
	6. Berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan	11. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan guru	
	7. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya	12. Siswa mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya	
	8. Membimbing diskusi siswa	13. Guru membimbing siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan	
		14. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja	
	9. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan	15. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati	
		16. Kelompok lain Memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi	

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>10. Menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>11. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa</p> <p>12. Mengulang kembali materi yang telah dipelajari</p> <p>13. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>14. Membagikan tes evaluasi</p> <p>15. Refleksi</p> <p>16. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya</p> <p>17. Salam dan doa penutup</p>	<p>17. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi yang telah di laksanakan</p> <p>18. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti</p> <p>19. Guru memberikan pengulangan materi kepada siswa</p> <p>20. Guru membimbing Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>21. Membagikan tes evaluasi</p> <p>22. Refleksi/penguatan</p> <p>23. Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya kepada siswa</p> <p>24. Guru dan siswa sama sama berdo'a dan menutup pembelajaran</p>	<p>10 Menit</p>
--------------------------------	---	---	-----------------

--	--	--	--

G. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Nontes
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

- a) Penilaian Sikap : Lembar pengamatan sikap
- b) Penilaian Pengetahuan : Uraian
- c) Penilaian Keterampilan : Rubrik

H. MEDIA/ALAT, BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat :

- a) Gambar kelestarian tumbuh dan hewan
- b) Lingkungan sekitar

2. Bahan :

- a) Spidol
- b) Pulpen
- c) Penghapus
- d) Papan tulis

3. Sumber Belajar :

*Afriki, dkk. 2014. Buku Siswa Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian
Pendidikan Dan Kebudayaan.*

*Afriki, dkk. 2014. Buku Guru Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”:
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013-Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian
Pendidikan Dan Kebudayaan*

Banda Aceh, 07 Desember 2017

Mengetahui,

Guru Pengamat,

Peneliti,

Rahmawati, S. Ag

NIP.197109101997032001

Bahrel Anuar

NIM. 201325153

Bentuk Instrumen Penilaian

a) Lembar Penilaian Sikap Spiritual

Hari/Tanggal : Kamis/07 Desember 2017

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : 4

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku							
		Perilaku Syukur				Berdoa			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
Dst.									

b) Lembar Penilaian Sikap Sosial

Hari/Tanggal : Kamis/07 Desember 2017

Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pembelajaran : 4

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Rasa Ingin Tahu				Teliti				Toleran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													
11													
Dst.													

Rubrik Pengamatan Sikap Spiritual

NO	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Perilaku syukur	Siswa selalu mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah mengucapkan syukur selama proses pembelajaran (1)
2	Berdoa	Siswa berdoa dengan memejamkan mata, tenang dan melipat tangan (4)	Siswa berdoa dengan tenang dan melipat tangan (3)	Siswa berdoa dengan melipat tangan tetapi tidak tenang (2)	Siswa tidak melakukan kegiatan berdoa (1)

Catatan: ceklis (√) pada bagian yang memenuhi criteria

Rubrik Pengamatan Sikap Sosial

NO	Sikap	Perubahan Tingkah Laku			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Ingin Tahu	Siswa selalu bertanya selama proses pembelajaran (4)	Siswa sering bertanya selama proses pembelajaran (3)	Siswa kadang-kadang bertanya selama proses pembelajaran (2)	Siswa tidak pernah bertanya selama proses pembelajaran (1)
2	Teliti	Siswa selalu melakukan pengecekan ulang (4)	Siswa sering melakukan pengecekan ulang (3)	Siswa kadang-kadang melakukan pengecekan ulang (2)	Siswa tidak pernah melakukan pengecekan ulang (1)

		setelah mengerjakan soal/tugas (4)	setelah mengerjakan soal/tugas (3)	setelah mengerjakan soal/tugas (2)	setelah mengerjakan soal/tugas (1)
3	Toleran	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka, serta mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (4)	Memberi kesempatan teman untuk berpendapat dan mendengarkan pendapat mereka tetapi tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (3)	Tidak memberi kesempatan teman berpendapat tetapi mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (2)	Tidak memberi kesempatan teman berbicara dan tidak mau mengajari teman yang belum bisa mengerjakan tugas (1)

Catatan: ceklis(√) pada bagian yang memenuhi criteria

LEMBAR KERJA SISWA III

Nama Anggota Kelompok
1.
2.

Petunjuk:

- Awali dengan membaca basmalah
- Kerjakan bersama anggota kelompokmu
- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, isilah tabel di bawah ini dengan benar!

Soal 1

NO	Akibat penebangan hutan
1	
2	
3	
4	
5	

NO	Cara melestarikan hutan
1	
2	
3	
4	
5	

Soal 2

NO	Kewajiban menjaga kelestarian lingkungan
1	
2	
3	
4	
5	

Soal 3

Tuliskan nama buah-buahan dalam bentuk pecahan dibawah ini!

Apel	Mangga	Jeruk	Pisang	Melon
Jeruk	Jeruk	Pisang	Apel	Mangga
Apel	Mangga	Melon	Jeruk	Apel

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU/GAMBAR
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP (Siklus I)

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/semester : IV/I
Hari/tanggal : Senin 04 Desember 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Nama guru : Bahrel Anuar
Nama pengamat : Rahkmawati, S. Ag

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua berdo'a			√	
	2. Mengecek kehadiran siswa			√	
	3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran			√	
	4. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya		√		
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran			√	
2	B. Kegiatan Inti				
	6. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui gambar/kartu (mengamati)			√	
	7. Membentuk kelompok siswa			√	
	8. Memberikan pertanyaan			√	
	9. Berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan			√	
	10. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya			√	

	11. Membimbing diskusi Siswa		√		
	12. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan			√	
	13. Menyimpulkan hasil diskusi			√	
	14. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√	
	15. Mengulang kembali materi yang telah dipelajari			√	
	C. Kegiatan Akhir				
	16. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	√
	17. Membagikan tes evaluasi			√	
	18. Refleksi/penguatan			√	
	19. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya			√	
	20. Salam dan doa penutup				√

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

Banda Aceh, Desember 2017

Pengamat,

Rakhmawati, S. Ag.
NIP:197109101997032001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU/GAMBAR PADA TEMA
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/semester : IV/I
Hari/tanggal : Senin 04 Desember 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Nama guru : Bahrel Anuar
Nama pengamat : Jabbarul Ahmadi

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

5. Kurang
6. Cukup
7. Baik
8. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Salam dan doa				√
	2. Mendengarkan absensi				
	3. Merapikan tempat duduk sebelum melaksanakan proses pembelajaran			√	
	4. Mendengarkan tema pembelajaran			√	
	5. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan			√	√
2	B. Kegiatan Inti				
	6. Siswa mengamati lembar kerja yang diberikan guru				√
	7. Siswa menyimak informasi dari guru berupa materi pelajaran melalui media gambar/kartu			√	
	8. Siswa membentuk kelompok			√	
	9. Mendengarkan penjelasan guru yang berhubungan dengan gambar			√	
	10. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan			√	
	11. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja		√		
	12. Mempresentasikan jawaban dari Hasil diskusi yang telah disepakati			√	

	13. Memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi			√	
	14. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan			√	
	15. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti			√	
	16. Siswa mendengarkan pengulangan materi yang sampaikan guru			√	
3	C. Kegiatan Akhir				
	17. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan			√	
	18. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya			√	
	20. Mengerjakan tes evaluasi			√	
	21. Refleksi/penguatan			√	
	22. Doa dan salam penutup				√

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

Banda Aceh, Desember 2017

Pengamat

Jabbarul Ahmadi
NIM: 201325182

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU/GAMBAR
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP (Siklus II)

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/semester : IV/I
Hari/tanggal : Selasa 05 Desember 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Nama guru : Bahrel Anuar
Nama pengamat : Rahkmawati, S. Ag

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam dan Mengajak semua berdo'a				√
	2. Mengecek kehadiran siswa			√	
	3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran				√
	4. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya			√	
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran				√
2	B. Kegiatan Inti				
	6. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui gambar/ kartu (mengamati)				√
	7. Membentuk kelompok siswa				√
	8. Memberikan pertanyaan			√	
	9. Berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan			√	
	10. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya				√
	11. Membimbing diskusi Siswa			√	

	12. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan			√	
	13. Menyimpulkan hasil diskusi			√	
	14. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√	
	15. Mengulang kembali materi yang telah dipelajari			√	
	C. Kegiatan Akhir				
	16. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan			√	√
	17. Membagikan tes evaluasi			√	
	18. Refleksi/penguatan		√		
	19. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya				√
	20. Salam dan doa penutup				√

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

Banda Aceh, Desember 2017

Pengamat,

Rakhmawati, S. Ag.
NIP:197109101997032001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU/GAMBAR PADA TEMA
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP (Siklus II)**

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/semester : IV/I
Hari/tanggal : Selasa 05 Desember 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Nama guru : Bahrel Anuar
Nama pengamat : Jabbarul Ahmadi

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Salam dan doa				√
	2. Mendengarkan absensi				√
	3. Merapikan tempat duduk sebelum melaksanakan proses pembelajaran			√	
	4. Mendengarkan tema pembelajaran			√	
	5. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
2	B. Kegiatan Inti				
	6. Siswa mengamati lembar kerja yang diberikan guru				√
	7. Siswa menyimak informasi dari guru berupa materi pelajaran melalui media gambar/kartu			√	
	8. Siswa membentuk kelompok			√	
	9. Mendengarkan penjelasan guru yang berhubungan dengan gambar			√	
	10. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan				√
	11. Siswa menuliskan jawaban Pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja			√	
12. Mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati			√		

	13. Memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi			√	
	14. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan			√	
	15. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti		√		
	16. Siswa mendengarkan pengulangan materi yang sampaikan guru				√
3	C. Kegiatan Akhir				
	17. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan				√
	18. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya			√	√
	19. Mengerjakan tes evaluasi			√	
	20. Refleksi/penguatan			√	
	21. Doa dan salam penutup			√	

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

Banda Aceh, Desember 2017

Pengamat

Jabbarul Ahmadi
NIM: 201325182

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA
PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU/GAMBAR
PADA TEMA PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP (Siklus III)

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/semester : IV/I
Hari/tanggal : Kamis/07 Desember 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Nama guru : Bahrel Anuar
Nama pengamat : Rahkmawati, S. Ag

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua berdo'a				√
	2. Mengecek kehadiran siswa				√
	3. Guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran			√	
	4. Mengaitkan pelajaran sekarang dengan pelajaran sebelumnya				√
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran				√
2	B. Kegiatan Inti				
	6. Menyajikan informasi berupa materi pelajaran yang akan dipelajari siswa melalui gambar/ kartu (mengamati)				√
	7. Membentuk kelompok siswa				√
	8. Memberikan pertanyaan				√
	9. Berdiskusi secara kelompok pertanyaan yang telah diberikan				√
	10. Mendiskusikan jawaban yang diperoleh dengan teman kelompoknya				√
	11. Membimbing diskusi Siswa				√

	12. Meminta setiap kelompok untuk berbagi jawaban yang telah disepakati dan memberikan tanggapan				√
	13. Menyimpulkan hasil diskusi			√	
	14. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				√
	15. Mengulang kembali materi yang telah dipelajari				√
	C. Kegiatan Akhir				
	16. Memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan				√
	17. Membagikan tes evaluasi				√
	18. Refleksi/penguatan				√
	19. Menyampaikan materi pertemuan berikutnya				√
	20. Salam dan doa penutup				√

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

.....

Banda Aceh, Desember 2017

Pengamat,

Rakhmawati. S. Ag.
NIP:197109101997032001

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MELALUI PENERAPAN MEDIA KARTU/GAMBAR PADA TEMA
PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP (Siklus III)**

Nama sekolah : MIN 11 Banda Aceh
Kelas/semester : IV/I
Hari/tanggal : Kamis 07 Desember 2017
Waktu : 2 x 35 Menit
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Nama guru : Bahrel Anuar
Nama pengamat : Jabbarul Ahmadi

A. PENGANTAR

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas melalui penerapan media kartu/gambar pada tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

B. PETUNJUK

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	A. Kegiatan Awal				
	1. Salam dan doa				√
	2. Mendengarkan absensi				√
	3. Merapikan tempat duduk sebelum melaksanakan proses pembelajaran				√
	4. Mendengarkan tema pembelajaran			√	
	5. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
2	B. Kegiatan Inti				
	6. Siswa mengamati lembar kerja yang diberikan guru				√
	7. Siswa menyimak informasi dari guru berupa materi pelajaran melalui media gambar/kartu				√
	8. Siswa membentuk kelompok				√
	9. Mendengarkan penjelasan guru yang berhubungan dengan gambar				√
	10. Siswa berdiskusi dan mengerjakan secara kelompok pertanyaan yang diberikan				√
	11. Siswa menuliskan jawaban pertanyaan dari hasil diskusi yang telah disepakati pada lembar kerja				√
	12. Mempresentasikan jawaban dari hasil diskusi yang telah disepakati				√
	13. Memberikan tanggapan dari jawaban diskusi kelompok yang presentasi				√

	14. Menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilaksanakan				√
	15. Siswa bertanya tentang materi yang kurang jelas dan belum dimengerti				√
	16. Siswa mendengarkan pengulangan materi yang disampaikan guru				√
3	C. Kegiatan Akhir				
	17. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan				√
	18. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pertemuan berikutnya				√
	19. Mengerjakan tes evaluasi				√
	20. Refleksi/penguatan			√	
	21. Doa dan salam penutup				√

D. SARAN DAN KOMENTAR

.....

.....

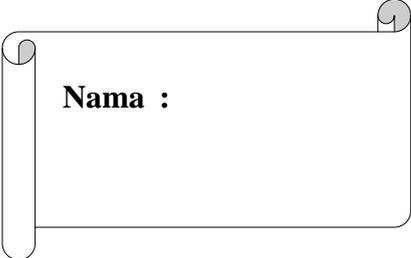
.....

Banda Aceh, Desember 2017

Pengamat

Jabbarul Ahmadi
NIM: 201325182

Soal Pretest



Nama :

Petunjuk:

- **Awali dengan membaca basmalah.**
- **Bacalah soal dengan baik dan teliti.**
- **Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar.**

1. Salah satu perilaku mengurangi penggunaan BBM adalah....
 - a. Memilih produk impor
 - b. Menggunakan kendaraan pribadi saat bepergian dengan jarak dekat
 - c. Memilih produk yang dikemas dalam plastik
 - d. Mematikan TV jika tidak ada yang menonton

2. Pekerjaan yang dikerjakan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan agar menjadi ringan disebut....
 - a. Kerja sosial
 - b. Kerja keras
 - c. Kerja sama
 - d. Tolong-menolong

3. Sikap berikut yang tidak di perlu dilakukan untuk menjaga kerukunan antara anggota kelompok yaitu....
 - a. Saling menghormati
 - b. Toleransi
 - c. Saling pengertian
 - d. Egois

4. Salah satu manfaat bekerja sama adalah...
 - a. Hemat biaya
 - b. Pekerjaan menjadi lebih lama
 - c. Pekerjaan menjadi lebih cepat selesai
 - d. Pekerjaan menjadi bertumpuk-tumpuk

5. Hak dan kewajiban sebaiknya dilakukan secara...
 - a. Semena-mena
 - b. Setengah hati
 - c. Hak di dahulukan
 - d. Seimbang

6. Informasi yang disajikan dalam bentuk lembaran berisigambar atau tulisan yang di cetak di dua permukaanya dan tidak berjilid disebut...
 - a. Buklet
 - b. Majalah
 - c. Buku
 - d. Koran

7. Berikut ini yang tidak perlu disajikan saat membuat laporan hasil percobaan yaitu...
- Tujuan percobaan
 - Alat dan bahan
 - Kesimpulan
 - Cara mendapatkan bahan yang diperlukan
8. Kata yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang telah ditentukan di sebut kata...
- Baku
 - Tidak baku
 - Perintah
 - Tanya
9. Berikut yang merupakan kata baku adalah...
- Rejeki
 - Aktifitas
 - Lubang
 - Silahkan
10. Berikut ini yang bukan merupakan unsur-unsur pembangun sebuah cerita adalah...
- Tema
 - Tokoh
 - Latar cerita
 - Panggung

Kunci Jawaban Preetest 1

No	Jawaban	Skor
1	d. Mematikan TV jika tidak ada yang menonton	10
2	c. Kerja sama	10
3	d. Egois	10
4	c. Pekerjaan menjadilebih cepat selesai	10
5	d. Seimbang	10
6	a. Buklet	10
7	d. Cara mendapatkan bahan yang di perlukan	10
8	a. Baku	10
9	c. Lubang	10
10	d. Panggung	10

Soal Post test

Nama :

Petunjuk:

- Awali dengan membaca basmalah.
- Bacalah soal dengan baik dan teliti.
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kamu anggap benar.

1. Pelestarian hewan dan tumbuhan dilakukan dengan tujuan untuk menjaga agar makhluk hidup agar tidak...
 - a. Berkembang biak
 - b. Beranak
 - c. Punah
 - d. Bertambah
2. Di bawah ini merupakan pernyataan yang tidak termasuk pelestarian hewan dan tumbuhan adalah...
 - a. Perlindungan hewan dan tumbuhan dari kepunahan
 - b. Perburuan dan penebangan liar
 - c. Pembuatan cagar alam dan suaka margasatwa
 - d. Pengembangbiakan hewan dan tumbuhan

3. Di bawah ini yang tidak termasuk makhluk hidup yaitu...
 - a. Tumbuhan
 - b. Air
 - c. Manusia
 - d. Hewan

4. Di bawah ini kegiatan manusia yang dapat merusak alam...
 - a. Penanaman pohon secara berkala
 - b. Pembakaran hutan untuk pertanian
 - c. Penebangan hutan dengan tebang pilih
 - d. Penghijauan hutan kembali

5. Keberadaan hewan dan tumbuhan sangat dibutuhkan manusia karena sebagai...
 - a. Sumber bahan makanan
 - b. Sumber bahan tambang
 - c. Sumber bahan bangunan
 - d. Sumber utama kebahagiaan

6. Proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dilakukan daun pada ...
 - a. Kloroplas
 - b. Klorofil
 - c. Kromosom
 - d. Kelopak

7. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari
 - a. Akar ke batang
 - b. Batang ke Daun
 - c. Akar ke daun
 - d. Daun ke akar

8. Pecahan yang senilai dengan $\frac{1}{3}$ adalah...
- a. $\frac{2}{6}$
 - b. $\frac{3}{6}$
 - c. $\frac{4}{6}$
 - d. $\frac{5}{6}$
9. Hasil pengurangan dari pecahan $\frac{2}{3} - \frac{2}{5}$ adalah...
- a. $\frac{4}{8}$
 - b. $\frac{4}{15}$
 - c. $\frac{4}{20}$
 - d. $\frac{4}{25}$
10. Udin memiliki $\frac{2}{3}$ apel, sedangkan Dayu memiliki $\frac{1}{3}$ apel. Jika apel keduanya di gabung maka besar apel seluruhnya adalah...
- a. $\frac{1}{4}$
 - b. $\frac{1}{2}$
 - c. $\frac{3}{4}$
 - d. 1
11. Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk...
- a. Alat percampuran
 - b. Alat perkembangbiakan
 - c. Alat penyatuan
 - d. Alat pertumbuhan

12. Dibawah ini adalah bagian-bagian bunga, kecuali...
- Tangkai Bunga
 - Putik
 - Perhiasan Bunga
 - Kelopak
13. Antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya mempunyai sifat
- Saling membutuhkan
 - Saling memusnahkan
 - Saling berkembangbiak
 - Tidak berhubungan
14. Hubungan antara dua jenis makhluk hidup dinamakan
- Ekosistem
 - Habitat
 - Daur hidup
 - Simbiosis
15. Hubungan antara dua makhluk hidup yang saling menguntungkan dinamakan...
- Simbiosis komensalisme
 - Simbiosis mutualisme
 - Simbiosis parasitisme
 - Simbiosis organisme
16. Interaksi antar makhluk hidup yang menunjukkan terjadinya simbiosis Komensalisme yaitu...
- Cacing pita yang hidup dalam usus manusia
 - Benalu yang hidup pada pohon-pohon besar
 - Anggrek yang menempel pada pohon
 - Burung jalak yang hinggap pada punggung kerbau

17. Kumpulan seluruh populasi yang saling berinteraksi dalam suatu tempat tertentu dalam waktu tertentu, disebut
- Ekosistem
 - Individu
 - Populasi
 - Komunitas
18. Urutan pecahan di bawah ini dari kecil hingga terbesar yang benar adalah...
- $1/7, 3/7, 5/7, 6/7$
 - $1/7, 6/7, 3/7, 5/7$
 - $3/7, 1/7, 6/7, 5/7$
 - $6/7, 1/7, 5/7, 3/7$
19. Urutan pecahan di bawah ini dari kecil hingga terbesar yang benar adalah...
- $1/8, 1/10, 1/5, 1/3$
 - $1/10, 1/8, 1/5, 1/3$
 - $1/5, 1/3, 1/8, 1/10$
 - $1/3, 1/5, 1/8, 1/10$
20. Pernyataan yang benar adalah
- Setiap organism hanya memiliki satu interaksi dengan organisme lain dalam satu lingkungan
 - Semua tumbuhan merupakan produsen karena semua tumbuhan dapat melakukan proses fotosintesis
 - Herbivora tidak pernah menjadi predator bagi hewan lainnya
 - Pada ekosistem buatan tidak terjadi rantai makanan

Kunci Jawaban

No	Jawaban	Skor
1	c. Punah	5
2	b. Perburuan dan penebangan liar	5
3	b. Air	5
4	b. Pembakaran hutan untuk pertanian	5
5	a. Sumber bahan makanan	5
6	a. Kloroplas	5
7	c. Akar kedaun	5
8	a. 2/6	5
9	b. 4/12	5
10	d. 1	5
11	b. Alat perkembangbiakan	5
12	c. Perhiasan bunga	5
13	a. Saling membutuhkan	5
14	d. Simbiosis	5
15	b. Simbiosis mutualisme	5
16	c. Anggrek yang menempel pada pohon	5
17	d. Komunitas	5
18	d. 1/7, 3/7, 5/7, 6/7	5
19	b. 1/10, 1/8, 1/5, 1/3	5
20	b. Semua tumbuhan merupakan produsen karena tumbuhan dapat melakukan proses fotosintesis	5

FOTO PENELITIAN

1. Guru memberi apersepsi



2. Guru menyajikan materi melalui media gambar/kartu



3. Siswa mendiskusikan jawaban dengan kelompoknya



4. Membimbing diskusi siswa



5. Guru memberi pengulangan materi Pembelajaran



6. Guru menyimpulkan



7. Menyampaikan materi berikutnya



8. Do'a Penutup



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Bahrel Anuar
2. NIM : 201325153
3. Tempat/TanggalLahir : Desa Koto, 01 Mei 1994
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Telepon/HP : 082272503799
8. Alamat Sekarang : Jl. Kota fajar-Menggamat, Aceh Selatan
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Alm. Idrissan
 - b. Ibu : Maswati
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Jl. Kota Fajar-Menggamat, Aceh Selatan
11. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 01 Menggamat tamat tahun 2006
 - b. SMP : SMPN 01 Menggamat tamat tahun 2009
 - c. SMA : SMAN 01 Menggamat tahun tamat 2012
 - d. Perguruan Tinggi : Universitas Islam NegeriAr-Raniry Banda Aceh
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat di gunakan sebagaimana perlunya.

Banda Aceh, Januari 2018